

**Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter**

**Pembelajar**

**(Studi Living Qur'an Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah  
Malang)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**REZA ADELIA LUTHFIANA AZIZAH**

**NIM 17240040**



**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2022**

**Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter  
Pembelajar**

**(Studi Living Qur'an Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah  
Malang)**

**SKRIPSI**

OLEH:

REZA ADELIA LUTHFIANA AZIZAH

NIM 17240040



DOSEN PEMBIMBING :

Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARI'AH

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah SWT,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter  
Pembelajar (Studi Living Qur'an Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-  
Barokah Malang)**

Benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika dikemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi sebagai prasyarat mendapat predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 30 September 2022

Penulis,



Reza Adelia Luthfiana Azizah

NIM 17240040

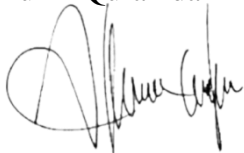
## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara saudara Reza Adelia Luthfiana Azizah NIM: 17240040 Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter  
Pembelajar (Studi Living Qur'an Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-  
Barokah Malang)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi  
Ilmu Al Quran dan Tafsir



Ali Hamdan, MA, Ph.D.

NIP.197601012011011004

**Malang, 30 September 2022**  
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc, MHI

NIP.19730306200604001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SYARIAH  
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

### PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Reza Adelia Luthfiana Azizah NIM 17240040,  
Mahasiswa Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter  
Pembelajar (Studi Living Qur'an Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-  
Barokah Malang)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai :

Dewan Penguji:

1. Ali Hamdan, M.A, Ph.D

NIP. 197601012011011004

2. Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI

NIP. 197303062006041001

3. Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I

NIP. 198904082019031017

(.....)

Ketua

(.....)

Sekretaris

(.....)

Penguji Utama



Malang, 30 September 2022

DR. SUDIRMAN, MA.

NIP. 197708222005011003

## **MOTTO**

“Pembelajaran bisa didapatkan dari siapa saja, belajar kepada orang beriman akan menuntun pada kebahagiaan di dunia dan akhirat”

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote mau pun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Transliterasi yang digunakan penulis sesuai dengan pedoman transliterasi yang digunakan oleh Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### B. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	"ain	...'"...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye



Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (´), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah ditulis dengan “i”, dlommah ditulis dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal	Panjang	Diftong
A = fathah	Â	قال menjadi qâla
I = kasrah	Î	قيل menjadi qîla
U = dlommah	Û	دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong	Contoh
Aw = و	قول menjadi qawlun
Ay = ي	خير menjadi khayrun

### D. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi al-*risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

#### **E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh 'azza wa jalla.

#### **F. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi

hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء - syai'un	أمرت - umirtu
النوع - an-nau'un	تأخذون - ta'khudzûna

### **G. Huruf Kapital**

Walaupun dalam system bahasa Arab tidak mengenal huruf capital, tetapi dalam transliterasinya huruf capital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf capital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangannya.

Penggunaan huruf kapital untuk Allah SWT hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak diperlukan.

### **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis secara terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter Pembelajar (Studi Living Qur’an Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah Malang)”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam program studi Ilmu Al Quran dan Tafsir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.M. Zainuddin,MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sudirman, MA. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, MA, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Abd. Rozak, M.Ag. selaku Dosen Wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua. Dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
7. Staff dan employees of the Syariah Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, the authors express their gratitude for their participation in the completion of this thesis.
8. Kedua orangtua dan keluarga yang tidak pernah lelah mendoakan, menemani, dan selalu mensupport dalam keadaan apapun. Selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik bagi saya, selalu berjuang sekuat tenaga untuk memberikan dukungan bagi saya dalam menggapai semua keinginan baik dari segi materiel maupun formil, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
9. Para nasumber yang telah bersedia berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi yang dengannya skripsi ini dapat terselesaikan .
10. Terkhusus sahabat IAT angkatan 2017 yang telah berjuang bersama hingga saat ini, dan telah memberikan warna-warni kehidupan yang sangat indah dalam perjalanan hidup saya selama menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis masih membutuhkan banyak kritik dan saran yang membangun demi kebaikan di waktu yang akan datang. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan pada saat berjalannya pembuatan skripsi ini hingga saat skripsi ini selesai.

Malang,30 September 2022

Penulis,



Reza Adelia Luthfiana Azizah

NIM 17240040

## ABSTRAK

Surat Al-Fatihah merupakan surat urutan pertama dalam urutan mushafi. Surat Al-Fatihah disebut juga *ummul qur'an* atau induk Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah memiliki kandungan dan keutamaan yang luar biasa salah satunya yakni kandungannya meliputi persoalan pokok dalam Al-Qur'an. Banyak cara dalam mengaplikasikan surat Al-Fatihah diantaranya dengan membacanya, memahami maknanya dan mempraktikkan isi kandungannya. Pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah terdapat kandungan tentang nilai karakter pembelajar yakni belajar dari pengalaman pribadi, baik itu kesuksesan maupun kegagalan dan belajar dari pengalaman hidup orang yang sukses dan orang gagal, baik dalam urusan duniawi maupun *ukhrawi*. Pengaplikasian interaksi dengan Al-Qur'an yang beragam sesuai dengan pemahaman individu terhadap Al-Qur'an. Begitu pula pemahaman individu akan suatu hal dapat mempengaruhi perilaku dan karakter. PP Al-Barokah Malang memiliki kebiasaan membaca surat Al-Fatihah setiap sebelum kegiatan. Pengaplikasian surat Al-Fatihah yang erat dengan kehidupan santri membuat santri memiliki makna dan pemahaman tersendiri terhadap surat Al-Fatihah. Pada kajian ini penulis membahas tentang bagaimana pemahaman santri tentang praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam keseharian juga nilai yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dan bagaimana pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam keseharian juga relevansinya dalam mengembangkan karakter pembelajar. Penulis menggunakan teori *living qur'an* dan teori konstruksi sosial dalam membahasnya.

Kajian ini merupakan penelitian empiris yang menggunakan wawancara dan observasi dengan metode kualitatif. Penulis mengambil data dari keterangan pengasuh pondok dan santri PP Al-Barokah Malang.

Hasil dari kajian ini yakni setiap santri memiliki kebiasaan tersendiri dalam mengaplikasikan surat Al-Fatihah diluar kegiatan wajib. Surat Al-Fatihah memiliki peran penting dalam kehidupan spiritual santri. Santri memiliki makna tersendiri tentang surat Al-Fatihah sesuai dengan yang dipahami. Santri memaknai surat Al-Fatihah ayat ke-7 tentang tuntunan pada jalan yang lurus atau jalan yang diridhoi Allah SWT.

**Kata Kunci :** *Karakter pembelajar, Nilai ayat Ketujuh surat Al-Fatihah, Living Qur'an*

## ABSTRACT

Surah Al-Fatihah is the first surah in the order of the Mushafis. Surah Al-Fatihah is also called the ummul qur'an or the mother of the Qur'an. Surah Al-Fatihah has extraordinary content and virtues, one of which is its content covering the main issues in the Qur'an. There are many ways to apply Surah Al-Fatihah including reading it, understanding its meaning and practicing its contents. In the 7th verse of Surah Al-Fatihah there is content about the value of the learner's character, namely learning from personal experience, be it success or failure and learning from the life experiences of successful people and unsuccessful people, both in worldly and hereafter affairs. The application of interaction with the Qur'an varies according to the individual's understanding of the Qur'an. Likewise, an individual's understanding of something can affect behavior and character. Al-Barokah Malang has a habit of reading the letter Al-Fatihah before every activity. The application of the Al-Fatihah letter which is closely related to the life of the santri makes the santri have its own meaning and understanding of the Al-Fatihah letter. In this study, the author discusses how the students' understanding of the practice of applying the letter Al-Fatihah in daily life as well as the values contained in the 7th verse of the letter Al-Fatihah and how the application of the letter Al-Fatihah in daily life is also its relevance in developing the character of the learner. The author uses the living qur'an theory and social construction theory in discussing it.

This study is an empirical research that uses interviews and observations with qualitative methods. The author takes data from the information of the caretakers of the Pondok Pesantren and students of Al-Barokah Malang.

The result of this study is that each student has his own habit of applying the letter of Al-Fatihah outside of mandatory activities. Surah Al-Fatihah has an important role in the spiritual life of students. Santri have their own meaning about the letter Al-Fatihah in accordance with what is understood. Santri interpret Surah Al-Fatihah verse 7 about guidance on a straight path or a path that is blessed by Allah SWT.

Keywords: Character of the learner, the value of the seventh verse of the surah Al-Fatihah, Living Qur'an



## مستخلص البحث

سورة الفاتحة هي أول سورة في ترتيب المصحف. سورة الفاتحة تسمى أيضا أم القرآن. ولها محتوى وفضائل غير عادية ، من بينها أن محتواها يعطي القضايا الرئيسية في القرآن. هناك طرق عديدة لتطبيق سورة الفاتحة من قراءتها وفهم معانيها وممارسة محتوياتها. في الآية السابعة من سورة الفاتحة مضمون حول قيمة شخصية المتعلم ، أي التعلم من التجربة الشخصية ، سواء كان ذلك نجاحًا أو فشلًا ، والتعلم من التجارب الحياتية للأشخاص الناجحين والفاشلين في أمور الدنيا والآخرة. يختلف تطبيق التفاعل مع القرآن باختلاف فهم الفرد للقرآن. ويمكن أن يؤثر فهم الفرد لشيء ما على السلوك والشخصية. اعتاد قراءة سورة الفاتحة قبل كل نشاط في معهد البركة بمالنج. وتطبيق سورة الفاتحة المرتبط ارتباطًا وثيقًا بحياة الطلاب يجعل له معنى وفهمًا لقراءتها. يناقش المؤلف في هذه الدراسة على كيفية فهم الطلاب لممارسة تطبيق سورة الفاتحة في الحياة اليومية وكذلك القيم الواردة في الآية السابعة منها وكيفية تطبيقها. كما أن الفاتحة في الحياة اليومية لها أهميتها في تنمية شخصية المتعلم.

استخدم المؤلف نظرية القرآن الحي ونظرية البناء الاجتماعي في مناقشته. هذه الدراسة هي بحث تجريبي يستخدم المقابلات والملاحظات بأساليب نوعية.

يأخذ المؤلف البيانات من معلومات القائمين على رئيس المعهد وطلاب معهد البركة بمالنج وكانت نتيجتها على هذه الدراسة أن لكل طالب عاداته الخاصة في تطبيق سورة الفاتحة خارج الأنشطة الواجبة. لسورة الفاتحة دور مهم في الحياة الروحية للطلاب. والطلاب لها معانيها الخاصة في سورة الفاتحة وفقا للمفهوم. والطلاب يفسرها الآية السابعة عن الهداية على الصراط المستقيم أو الطريق الذي باركه الله سبحانه وتعالى

الكلمات المفتاح: شخصية المتعلم, قيمة الآية السابعة في سورة الفاتحة, دراسة حي القرآن الكريم

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK .....	xv
مستخلص البحث.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	9
C. Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	23
BAB III .....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Sumber data.....	39
E. Metode Pengumpulan data.....	40
F. Metode Pengolahan data .....	42
BAB IV .....	44
PEMBAHASAN .....	44

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Barokah Malang .....	44
B. Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah Malang .....	48
C. Pandangan dan pemahaman santri PP Al-Barokah pada surat Al-Fatihah dalam keseharian serta nilai yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah. 51	
D. Analisis Relevansi Praktik Pengaplikasian surat Al-Fatihah pada nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter Pembelajar di PP Al-Barokah.....	57
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. KESIMPULAN .....	66
B. SARAN .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN.....	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat islam, secara tekstual Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Secara kontekstual bukan semata-mata datang begitu saja namun juga memerlukan usaha agar mendapatkan petunjuk dari Allah SWT.<sup>1</sup> Umat Islam berinteraksi dengan Al-Qur'an menggunakan berbagai macam cara yakni mengekspresikannya melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan. Umat Islam memiliki keyakinan bahwa ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an maka hidupnya akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mendapatkan petunjuk Al-Qur'an, Umat Islam berupaya untuk dapat membacanya dan memahami isinya serta mengamalkannya, meskipun membacanya saja sudah dianggap sebagai ibadah.

Pembacaan Al-Qur'an menghasilkan pemahaman yang beragam sesuai kemampuan masing-masing, dan pemahaman tersebut melahirkan perilaku yang beragam pula sebagai tafsir Al-Qur'an dalam praksis kehidupan, baik pada dataran teologis, filosofis, psikologis, maupun kultural.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> H. Abu Syhabudin,. "Keterkaitan Antara Al-Qur'an Sebagai Petunjuk Bagi Orang Yang Bertaqwa Dengan Ilmu Fiqh." Jurnal Al-Akhbar 6. Hal 1

<sup>2</sup> Agustina Choirunnisa, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 1438 H/ 2017 M. Analisis Pemahaman Santri Terhadap Ayat Ayat Al-Qur'an dalam Kegiatan Riyadhah Serta Implikasinya dalam Kehidupan Sehari-hari (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Terpadu AtTaubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cianjur)

Salah satu surat dalam Al-Qur'an yang patut untuk dikaji yakni surat Al-Fatihah. Surat Al-Fatihah dalam urutan *mushafi* menjadi surat pembuka dalam Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah disebut sebagai *Ummul Kitab* atau *Ummul Qur'an* atau induk Al-Qur'an.<sup>3</sup> Surat Al-Fatihah merupakan salah satu dari beberapa surat yang terdapat dalam Al-Quran yang mempunyai keutamaan dan kelebihan yang sangat luar biasa. Salah satu keutamaan dari surat tersebut meliputi persoalan pokok Al-Qur'an yakni, pujian kepada Allah SWT, ibadah kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya serta menjelaskan janji-janji dan ancaman-ancamanNya.<sup>4</sup> Persoalan-persoalan yang diuraikan dalam Al-Qur'an terdapat didalam ketujuh surat Al-Fatihah diantaranya persoalan tauhid. Janji dan ancaman, ibadah yang menghidupkan tauhid, penjelasan tentang jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat serta cara mencapainya, dan pemberitaan atau kisah generasi terdahulu<sup>5</sup>. Dalam kandungan surat Al-Fatihah memiliki makna dan nilai-nilai tertentu baik setiap ayatnya juga secara keseluruhan surat Al-Fatihah. Pengertian atau pemahaman terhadap suatu hal dapat mempengaruhi perilaku manusia. Salah satu macam perilaku manusia berorientasi pada nilai. Nilai –nilai yang dipahami menjadi pertimbangan dalam bertindak entah nilai etika, adat atau nilai yang lainnya. Segenap perilaku, pikiran, budi pekerti mempengaruhi karakter atau watak pada diri manusia.

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah vol. 1, Lentera Hati: Jakarta,2002, hal 3.

<sup>4</sup> Suparno, Maya Utami *Makna surat Al-Fatihah: Studi komparatif dalam tafsir Ibn Katsir dan tafsir Al-Sya'rawi*. Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.2020. hal 1

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah vol. 1, Lentera hati: Jakarta,2002, hal 5.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki karakternya masing-masing yang sudah melekat dalam dirinya. Karakter menurut bahasa adalah tabiat atau kebiasaan, sedangkan menurut ahli psikologi, sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan individu. Karena itu, jika karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Karakter menurut pengamatan seorang filosof kontemporer Michael Novak dalam Thomas Lickona, merupakan campuran keserasian dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi *religijs*, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah. Karakter memokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Dari pengertian tersebut dapat diambil suatu makna bahwa karakter adalah perwujudan nilai-nilai yang bersumber dari agama yang diyakini dalam bentuk perilaku atau kebiasaan.<sup>6</sup> Pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya: yaitu jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya, bukan jalan mereka yang di murkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat.

---

<sup>6</sup> Sri Minarti, Implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro. Doctoral Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bab 2, hal 80

Nikmat yang dimaksud pada ayat ke- surat Al-Fatihah ini adalah nikmat yang paling bernilai. Yakni yang tanpa nikmat itu nikmat lainnya tidak akan mempunyai nilai yang berarti, bahkan bisa menjadi niqmah yang berarti bencana.<sup>7</sup> Nikmat tuhan yang sangat bernilai yakni hanya dalam bidang ketaatan beragama kepada Allah SWT, atau dalam bidang kebenaran dan kebajikan, tanpa menyinggung nikmat-nikmat yang lain, seperti kekayaan, kesehatan, kedudukan, dan sebagainya.<sup>8</sup> Pada ayat ini dijelaskan bahwa ada empat kelompok manusia yang telah mendapatkan nikmat khusus dari Allah SWT. Yaitu nabi dan rasulnya, *shaddiqin, syuhada'*, orang yang saleh. Selanjutnya bukan jalan mereka yang dimurkai. Murka disini berarti amarah. Para ulama memahaminya sebagai kehendak Allah SWT untuk melakukan tindakan tegas terhadap mereka yang membangkang perintahNya. Ulama tafsir menyandarkan orang yang dimurkai pada orang yahudi bahwa orang yahudi mengenal kebenaran tetapi enggan mengikutinya.<sup>9</sup> Selanjutnya adalah bukan pula orang yang sesat. Dari penggunaan Al-Qur'an yang beraneka ragam dapat disimpulkan bermakna tindakan atau ucapan yang tidak menyentuh kebenaran. Dalam sebuah riwayat *dinisbahkan* kepada Nabi SAW yang dimaksud orang yang sesat adalah orang nasrani. Orang nasrani merupakan contoh konkret yang diangkat Nabi SAW masa itu.<sup>10</sup>

Ayat ini menjelaskan jalan orang – orang yang beriman itu

---

<sup>7</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-misbah Volume 1. Jakarta : lentera hati 2002. 83

<sup>8</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002. 85

<sup>9</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.86

<sup>10</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.91

mencakup pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, dalam hal keimanan, manusia belajar dari pengalaman orang yang beriman. Karena Allah SWT telah berlepas tangan dari orang kafir dan memberikan “*ar-Rahim*”-Nya hanya kepada orang beriman saja. Untuk kesuksesan duniawi, manusia mempelajari pengalaman siapa saja terutama untuk diri sendiri meskipun dari orang kafir, karena sifat “*ar-Rahmân*” Allah SWT tidak membedakan antara orang beriman dan orang kafir, orang beriman tapi malas akan bodoh, orang kafir rajin belajar akan cerdas, berarti hukum kausalitas tetap berlaku. Bila orang kafir banyak mencoba, setelah sekian kali gagal, maka mereka akan menemukan cara sukses<sup>11</sup>.

Al-Qur’an surat Al-Fatihah ayat ketujuh dapat menimbulkan karakter (1) Belajar dari pengalaman hidup orang terdahulu yang sukses dan orang gagal, baik dalam urusan duniawi maupun *ukhrawi*. (2) Belajar dari pengalaman pribadi, baik itu kesuksesan maupun kegagalan. Nabi orang yang sukses di dunia dan di akhirat, pelajari kisah-kisah yang ada dalam al-Quran, baik kisah para nabi dan rasul maupun kisah para musuh Allah SWT, mempelajari tokoh-tokoh dunia baik zaman dulu maupun zaman kini. Mempelajari sebab-sebab kesuksesan dan kegagalan mereka, baik berhubungan dengan diri mereka sendiri, keluarga, masyarakat, negara, maupun situasi zaman. Inti dari pemahaman Al-Qur’an surat Al-Fatihah ayat ketujuh akan melahirkan manusia yang berkarakter belajar, belajar dari pengalaman diri sendiri, belajar dari kisah yang terdapat dalam

---

<sup>11</sup> Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, (Pustaka Ibnu Katsir), hlm. 93



ajaran Islam, belajar dari orang lain, karena dari belajar tersebut akan terjadi suatu perubahan pada diri. Jadi pengalaman hidup seseorang adalah sebagai proses belajar yang pada akhirnya menimbulkan perubahan tingkah laku kearah kebaikan<sup>12</sup>.

Dalam keseharian surat Al-Fatihah sering diaplikasikan mulai dari bacaan dalam solat, sebagai perantara atau tawasul , Maupun sebagai pembuka dalam sebuah kajian. Hal itu juga terjadi di Pondok Pesantren Al-Barokah Malang. PP Al-Barokah Malang adalah Pondok Pesantren Mahasiswa yang memiliki misi mencetak kader penghafal Al-Qur'an yang dapat mengimplementasikan nilai, ajaran dan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Surat Al-Fatihah diaplikasikan dalam berbagai kegiatan di PP Al-Barokah diantaranya ketika solat, dibaca sebelum kegiatan mengaji, ketika mau membaca wirdhu latif atau wirid, sebelum setoran hafalan, sebelum kegiatan pembacaan surat Yasin, sebelum kegiatan setoran hafalan dan juga pengasuh PP Al-Barokah membiasakan santrinya untuk membaca surat Al-Fatihah sebagai tawasul atau perantara dan juga sebagai *syifa'* atau obat.

Kebiasaan pengaplikasian Al-Fatihah dapat mempengaruhi pemahaman dan pandangan santri PP Al-Barokah pada makna dan kandungan Al-Fatihah itu sendiri. Termasuk pada kandungan ayat ke-7 surat Al-Fatihah. Pemahaman seseorang pada suatu hal dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Pada kajian ini penulis

---

<sup>12</sup> Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya, Q.S. Al-Fatihah (1): 7

akan mengkaji nilai pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah Malang. Penulis mengamati fenomena pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari di PP Al-Barokah dan penulis menemukan nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7 yakni nilai untuk mengembangkan karakter pembelajar. Karakter pembelajar yang dimaksud adalah karakter belajar dari pengalaman orang-orang terdahulu baik orang yang dirahmati Allah SWT atau orang yang dimurkai. Pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah berarti manusia harus belajar mengambil hikmah atau pelajaran pada siapa saja, kepada orang beriman akan menuntun pada kebahagiaan di dunia dan akhirat, belajar pada orang kafir yang memberi contoh jalan menuju kesesatan dan neraka. Penulis akan menganalisis nilai surat Al-Fatihah ayat ke-7 untuk mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah melalui pemahaman santri terhadap makna dan kandungan surat Al-Fatihah ayat ke-7 dan observasi pada perilaku santri yang setiap harinya erat dengan pengaplikasian surat Al-Fatihah.

Pada kajian nilai Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah penulis menggunakan pendekatan living qur'an yakni bagaimana nilai yang terkandung pada Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah. Kajian ini menggunakan kerangka teori dari Peter L. Berger yang melalui tiga tahapan analisis yaitu eksternalisasi, objektivikasi dan internalisasi. Dimulai dari kebiasaan keseharian santri Al-Barokah dalam

mengaplikasikan Al-Fatihah pada kegiatan dan pengasuh PP Al-Barokah yang membiasakan santrinya untuk membaca Al-Fatihah sebagai *syifa* atau obat dan sebagai perantara atau tawasul, proses ini merupakan eksternalisasi pada santri yakni proses memahami suatu hal atau pemahaman dari luar dan melakukannya. Proses objktifikasinya adalah pengaplikasian surat Al-Fatihah itu sendiri dalam keseharian dan dilakukan terus berulang. Setelah mengalami proses kebiasaan pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam keseharian maka santri itu menangkap apa yang mereka pahami dari surat Al-Fatihah itu sendiri kemudian diproses dalam dirinya dan kemudian memunculkan respon dari apa yang di pahami dan lakukan dari pengaplikasian tersebut. Pada proses internalisasi ini penulis bisa mengetahui pemahaman santri PP Al-Barokah terhadap nilai Al-Fatihah ayat ke-7 dan respon perilaku yang ditimbulkan dari pemahaman tersebut. Kemudian penulis menganalisis berdasarkan pemahaman yang dipahami santri tersebut pada pada surat Al-Fatihah ayat ke-7 juga menganalisis hasil pengamatan dari respon santri terhadap pemahamannya dan menganalisis relevansinya pada nilai yang terkandung pada surat Al-Fatihah ayat ke-7 yang dapat mengembangkan karakter pembelajar. Karakter pembelajar yang dimaksud yakni manusia yang belajar mengambil hikmah atau pelajaran pada siapa saja, belajar kepada orang beriman akan menuntun pada kebahagiaan di dunia dan akhirat yang berkaca dari sikap para nabi, belajar pada orang kafir yang memberi contoh jalan menuju kesesatan dan neraka yang memiliki sikap seperti

sombong, congkak, pelit, dan membantah ajaran Allah SWT. Pengaplikasian sikap mengambil hikmah atau pelajaran akan suatu hal bisa melahirkan karakter pembelajar.

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemahaman santri PP Al-Barokah pada praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam keseharian dan nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7?
2. Bagaimana pengaplikasian Surat Al-Fatihah dan relevansinya dalam mengembangkan karakter pembelajar berdasarkan ayat ke-7 surat Al-Fatihah pada santri PP Al-Barokah?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dilakukannya kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman santri Al-Barokah pada surat Al-Fatihah dalam keseharian dan nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7 .
2. Untuk mengetahui pengaplikasian Surat Al-Fatihah dan relevansinya dalam mengembangkan karakter pembelajar berdasarkan ayat ke-7 surat Al-Fatihah pada santri Al-Barokah.

#### **C. Manfaat Penelitian**

Kajian ini memiliki dua macam manfaat yakni secara praktik dan teoritik. Secara teoritik kajian dengan judul Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah dalam Pengembangan Karakter Pembelajar dapat berkontribusi

dalam bidang keilmuan tafsir. Secara praktik kajian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam mengembangkan karakter pembelajar pada seseorang atau kelompok.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini, penulis akan menjelaskan susunan penulisan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Bab I Pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi subbab penelitian terdahulu dan kerangka teori. Di dalam bab ini akan berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu dalam ranah Nilai yang terkandung surah Al-Fatihah ayat ke-7, karakter dan Living Qur'an. Di samping itu, pada bab ini pula akan dibahas landasan teori yang digunakan penulis untuk menganalisa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger

Bab III Metode Penelitian, berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, metode penentuan subyek, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode pengolahan data. Pada bab ini penulis akan menganalisa data kemudian menarasikannya ke dalam bentuk kalimat-kalimat.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang analisa penulis . Pada bab inilah analisis akan dijabarkan untuk menjawab

rumusan masalah dalam penelitian ini. yakni menganalisis bagaimana nilai surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah dengan menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir (penutup) yang akan berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan penting untuk dikemukakan pada setiap akhir pembahasan untuk memaparkan jawaban atas rumusan masalah yang telah diterapkan. Sedangkan saran juga penting ditampilkan supaya memberikan usulan atau anjuran untuk penelitian-penelitian berikutnya di masa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan *literatur review* (tinjauan pustaka) pada beberapa kajian terkait dengan Nilai Ayat ke-7 surat Al-Fatihah dalam pengembangan karakter pembelajar. Pertama, kajian dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili) karya M Ahim Sulthan Nuruddin, vol 8, nomor 2, tahun 2018. Berberbentuk dalam jurnal. Kajian M ahim ini mengungkap bagaimana surat Al-Fatihah dalam pendidikan karakter , nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam surat Al-Fatihah dan implikasinya terhadap dunia pendidikan. Metode yang digunakan menggunakan tafsir tahlili. Kajian tersebut mengatakan bahwa berdasarkan surat Al-Fatihah terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai religi, sopan santun, rajin menuntut ilmu, selalu bersyukur, tidak mudah putus asa, tolong menolong.<sup>13</sup> Pada kajian karya M Ahim memiliki persamaan objek yaitu surat Al-Fatihah dan pembahasan tentang karakter pada surat Al-Fatihah. Fokus pembahasannya berbeda pada kajian milik M Ahim fokusnya pada nilai-nilai pendidikan karakter dan termasuk dalam kategori kajian pustaka atau *library reserch* sedangkan pada kajian skripsi menggunakan metode *living qur'an* dan pembahasan pada surat Al-Fatihah mengerucut pada nilai

---

<sup>13</sup> M Ahim Sulthan Nuruddin, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Fatihah(Telaah Tafsir Tahlili) vol. 8, nomer 2, Jurnal Jurusan ushuluddin STAI Al Fitrah,Surabaya,2018, hal 21

yang terkandung pada ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar.

Kedua, kajian yang berjudul Pemahaman makna ayat-ayat jilbab bagi mahasiswi IAT IAIN Pekalongan (Studi living Qur'an). Karya ike sabaria jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, tahun 2018. Secara umum penelitian ini meneliti sejarah jilbab serta bagaimana pemahaman dan pemaknaan tentang jilbab di Mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan juga bagaimana penerapan tentang jilbab dalam sehari-hari. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif-analitik kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, penulis juga menggunakan teori keilmuan dari Peter L. Berger untuk menganalisa pemahaman jilbab dari masing-masing individu di Mahasiwi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan tiga tahap keilmuan, yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Kajian karya Ike Sabaria memiliki kesamaan pada teori yang analisa yakni menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan menggunakan metode *living qur'an* juga membahas perihal pemahaman suatu kelompok akan suatu hal. Perbedaanya terletak pada objek kajiannya pada penelitian ini membahas tentang praktek Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari di PP Al-Barokah dan relevansinya dengan nilai surat Al-Fatihah ayat ke-7 juga pemahaman santri PP Al-Barokah pada nilai surat Al-Fatihah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sabaria, Ike (2018) Pemahaman makna ayat-ayat jilbab bagi mahasiswi IAT IAIN Pekalongan (Studi living Qur'an). Undergraduate Thesis thesis, IAIN Pekalongan.



Ketiga, Tradisi Pembacaan Wirid Sakran (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Pelayung, Batanghari Jambi). Merupakan skripsi karya Eka Rahayuni tahun 2019. Penelitian skripsi ini membahas tentang "Tradisi Pembacaan Surah Dan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pembacaan Wirid Sakran Di Pondok Pesantren Irsyadul „Ibad Pelayung, Batang Hari Jambi" merupakan kegiatan rutin santri. Fokus Pembahasan dari penelitian ini adalah terkait dengan dua hal, Yakni pertama, bagaimana praktik pembacaan wirid Sakran di Pondok Pesantren Irsyadul Ibad, kedua, bagaimana pemaknaan jamaah baik ustadz maupun santri terhadap tradisi pembacaan wirid Sakran ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam prakteknya terdapat surat terpilih yang dibaca diantaranya ada surat Al-Fatihah. Pembacaan wirid ini bertujuan untuk membentengi diri, dan meningkatkan kualitas keimanan dengan adanya keutamaan pada setiap surat pilihan yang dibaca. Dalam memahami pemaknaan jamaah berdasarkan teori sosiologi pengetahuan yakni teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann. Persamaan kajiannya terletak pada metode kajian *living qur'an* dan menggunakan teori konstruksi soaial Peter L. Berger. Pada skripsi milik Eka Rahyuni juga membahas tentang praktik Al-Fatihah karena dalam praktik pembacaan wirid terdapat surat pilihan yang dibaca salah satunya Al-Fatihah. Perbedaannya terletak pada objek pembahasannya dan fokus kajian. Objek pembahasan kajian ini terletak pada pemahaman santri Al-

Barokah terkait kandungan surat Al-Fatihah dan praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam keseharian dan relevansinya pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter pembelajar.<sup>15</sup>

Keempat, kajian skripsi yang berjudul Al-Qur'an dalam Perespektif Masyarakat Islam Kejawen dan Implikasinya dalam Kehidupan Praksis (Studi Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas). Karya Intan Novelia tahun 2019. Skripsi ini mengkaji bagaimana Al-Qur'an dalam perspektif masyarakat komunitas Islam Kejawen Bonokeling dan implikasi kepada kehidupan sehari-hari yang dalam hal ini peneliti fokuskan pada pandangan mereka mengenai sholat dan aurat. Peneliti dalam hal ini menggunakan Teori Konstruksi sosial dari teori Peter L Berger. Teori ini lebih fokus terhadap makna dan penafsiran bersama yang dikonstruksi dalam jaringan masyarakat. Dari penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil antara lain asal usul pandangan masyarakat Islam kejawen mengenai Al-Qur'an dan implikasi yang terjadi dalam kehidupan mereka terkait solat dan aurat. Mereka memaknai sembahyang sebagai berbuat baik kepada sesama manusia, rukun, saling tolong menolong dan menjaga tradisi nenek moyang mereka. Sedangkan dalam memaknai aurat, mereka tidak memiliki batasan-batasan anggota tubuh yang wajib ditutup akan tetapi mereka menekankan bahwa yang terpenting adalah mensucikan batin

---

<sup>15</sup> Eka Rahayuni, UT. 150195 and Masiyan, Masiyan and Putri, Sajida (2019) Tradisi Pembacaan Wirid Sakran (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Pemayung, Batanghari Jambi). Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

terlebih dahulu karena ketika diluar terlihat baik sedangkan di dalam diri seseorang tersebut masih belum baik akan percuma. Persamaan skripsi milik Intan Novelia dengan kajian ini adalah teori yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman subjek akan suatu hal menggunakan teori Peter L. Berger. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya pada skripsi karya Intan Novelia membahas tentang Al-Qur'an dalam prespektif masyarakat kejawen sedangkan pada skripsi ini membahas tentang pemahaman santri Al-Barokah tentang pengaplikasian Al-Fatihah dalam kehidupan keseharian, makna yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dan relevansi praktik keseharian surat Al-Fatihah dengan nilai ayat ke-7 surat Al-Fatihah.<sup>16</sup>

Kelima, kajian dengan judul Implementasi Ayat-Ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Kabupaten Pekalongan. Merupakan skripsi karya Rina Fatima tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Kabupaten Pekalongan. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu bahwa pertama, bela negara berarti rela berkorban untuk bangsa dan negara, yaitu bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk kemajuan bangsa dan negara, siap mengorbankan jiwa dan raga demi membela bangsa dan

---

<sup>16</sup> Intan Novelia, (2019) Al-Qur'an dalam Perespektif Masyarakat Islam Kejawen dan Implikasinya dalam Kehidupan Praksis (Studi Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas).. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto.

negara dari berbagai ancaman, berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara, gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan dan yakin serta percaya bahwa pengorbanan untuk bangsa dan negara tidak akan sia-sia. Kedua, Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Pekalongan memahami ayat-ayat bela negara, bahwasannya bela negara itu diwajibkan dan diizinkan untuk menjaga negara ini. Walaupun bela negara sekarang bukanlah peperangan secara fisik. Ketiga, ekspresi cinta tanah air dapat diimplementasikan dalam bentuk bela negara sebagai manifestasi cinta kepada negeri dimana seseorang memperoleh kehidupan dan menjalani kehidupan sampai akhir hayatnya. Senantiasa menjaga agar negerinya tetap aman, senantiasa dan sejahtera selalu tanggap waspada terhadap setiap kemungkinan adanya unsur-unsur yang dapat membayangkan keamanan negerinya kelangsungan hidup bangsa dan negaranya, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Teori yang digunakan menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger untuk mendapatkan pemahaman dan implementasi bela negara dari dewan koordinasi. Persamaan terletak pada teori yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman subjek dan implementasi subjek akan suatu hal yakni menggunakan teori Peter L. Berger juga pada metode *living qur'an* yang digunakan. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya pada skripsi milik Rina Fatima membahas tentang implementasi ayat-ayat bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan

Pelajar Nahdlatul Ulama' kabupaten Pekalongan sedangkan pada kajian ini membahas tentang pemahaman santri PP Al-Barokah pada Praktik Pembacaan Al-Fatihah dalam keseharian dan nilai yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah juga relevansinya dengan nilai ayat ke-7 surat Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter pembelajar.<sup>17</sup>

Tabel.1

Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili) karya M Ahim Sulthan Nuruddin, vol 8, nomor 2, tahun 2018.	persamaan objek yaitu surat Al-Fatihah dan pembahasan tentang karakter pada surat Al-Fatihah.	Fokus pembahasannya berbeda pada kajian milik M Ahim fokusnya pada nilai-nilai pendidikan karakter dan termasuk dalam kategori kajian pustaka atau <i>library reserch</i>

<sup>17</sup> Rina Fatima (2019) Implementasi ayat-ayat bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan. Undergraduate Thesis thesis, IAIN Pekalongan.

			sedangkan pada kajian skripsi menggunakan metode <i>living qur'an</i> dan pembahasan pada surat Al-Fatihah mengerucut pada nilai yang terkandung pada ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar
2.	Pemahaman makna ayat-ayat jilbab bagi mahasiswi IAT IAIN Pekalongan (Studi <i>living Qur'an</i> ). Karya ike sabaria jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir , tahun 2018	teori yang analisa yakni menggunakan teori konstruksi sosial peter l. berger dan menggunakan metode <i>living qur'an</i> juga	terletak pada objek kajiannya

		membahas perihal pemahaman suatu kelompok akan suatu hal.	
3.	Tradisi Pembacaan Wirid Sakran (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Pemayung, Batanghari Jambi). Merupakan skripsi karya Eka Rahayuni. Tahun 2019	Persamaan kajiannya terletak pada metode kajian <i>living qur'an</i> dan menggunakan teori konstruksi soial Peter L. Berger. Pada skripsi milik Eka Rahyuni juga membahas tentang praktik Al-Fatihah karena dalam praktik pembacaan wirid terdapat surat pilihan yang dibaca salah satunya Al-	Perbedaannya terletak pada objek pembahasannya dan fokus kajian.

		Fatihah.	
4.	Al-Qur'an dalam Perespektif Masyarakat Islam Kejawen dan Implikasinya dalam Kehidupan Praksis (Studi Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas). Karya Intan Novelia tahun 2019.	Persamaan skripsi milik Intan Novalia dengan kajian ini adalah teori yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman subjek akan suatu hal menggunakan teori Peter L. Berger.	terletak pada objek kajiannya pada skripsi karya Intan Novelia membahas tentang Al-Qur'an dalam prespektif masyarakat kejawen sedangkan pada skripsi ini membahas tentang pemahaman santri Al-Barokah tentang pengaplikasian Al-Fatihah dalam kehidupan keseharian,



			<p>makna yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dan relevansi praktik keseharian surat Al-Fatihah dengan nilai ayat ke-7 surat Al-Fatihah</p>
5.	<p>Implementasi ayat-ayat bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan. Merupakan skripsi karya rina Fatima tahun 2019.</p>	<p>Persamaan terletak pada teori yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman subjek dan implementasi subjek akan suatu hal yakni menggunakan teori Peter L. Berger juga pada metode <i>living</i></p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek kajiannya</p>

		<i>qur'an</i> yang digunakan.	
--	--	-------------------------------	--

## B. Kajian Teori

### Living Qur'an

Salah satu pengalaman beragama bagi seorang muslim adalah berinteraksi dengan Al-Qur'an. Penyampaian pengalaman berinteraksi dengan Al-Qur'an bisa diungkapkan melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, baik berupa pemikiran, pengalaman emosional maupun spiritual.<sup>18</sup> Macam kegiatan berinteraksi dengan Al-Qur'an misalnya membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, berobat dengan Al-Qur'an, memohon berbagai hal dengan Al-Qur'an, menerapkan ayat tertentu dalam kehidupan sosial dan menuliskan ayat Al-Qur'an untuk menagkal gangguan. Praktek interaksi dengan Al-Qur'an yang beragam didapatkan dari pemahaman individu terhadap Al-Qur'an yang beragam pula. Pemahaman individu yang diungkapkan secara verbal maupun tindakan dapat mempengaruhi individu lain atau masyarakat sosial sehingga membentuk kesadraan bersama dan pada titik tertentu dapat melahirkan tindakan kolektif.<sup>19</sup> Studi tentang Al-Qur'an tetapi tidak bertumpu pada tekstualnya melainkan tentang studi fenomena sosial yang lahir terkait

<sup>18</sup> M. Mansyur, dkk. Metode penelitian living qur'an dan hadis.yogyakarta: TH-Press 2007.11

<sup>19</sup> M. Mansyur, dkk. Metode penelitian living qur'an dan hadis.yogyakarta: TH-Press 2007.12

dengan kehadiran Al-Qur'an dalam wilayah dan atau waktu tertentu disebut *living qur'an*.<sup>20</sup>

## **Kandungan Nilai Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah**

### **a. Tafsir Surat Al-Fatihah Ayat ke-7**

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya : (yaitu) jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Nikmat adalah kesenangan hidup dan kenyamanan yang sesuai dengan diri manusia . Nikmat menghasilkan suatu kondisi yang menyenangkan serta tidak mengakibatkan hal-hal negatif, baik secara material maupun immaterial. Ulama menyatakan pengertian asalnya adalah “kelebihan” atau “pertambahan”. Nikmat adalah suatu yang baik dan berlebih dari apa yang telah dimiliki sebelumnya. Nikmat-nikmat Allah SWT beraneka ragam dan bertingkat-tingkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Ada yang memperoleh tambahan banyak ada pula yang sedikit. Ada tambahan yang sangat bernilai ada pula yang relative kurang. Nikmat yang dimaksud pada ayat ke- surat Al-Fatihah ini adalah nikmat yang paling bernilai. Yakni yang tanpa nikmat itu nikmat lainnya tidak akan mempunyai nilai yang berarti, bahkan bisa menjadi niqmah

---

<sup>20</sup> M. Mansyur, dkk. Metode penelitian living qur'an dan hadis. Yogyakarta: TH-Press 2007.39

yang berarti bencana.<sup>21</sup> Nikmat tuhan yang sangat bernilai yakni hanya dalam bidang ketaatan beragama kepada Allah SWT, atau dalam bidang kebenaran dan kebajikan, tanpa menyinggung nikmat-nikmat yang lain, seperti kekayaan, kesehatan, kedudukan, dan sebagainya.<sup>22</sup>

Pada ayat ini dijelaskan bahwa ada empat kelompok manusia yang telah mendapatkan nikmat khusus dari Allah SWT. Yaitu nikmat keagamaan dan jalan kelompok inilah yang dimohonkan untuk diikuti. Kelompok pertama adalah para nabi yaitu mereka yang dipilih Allah SWT untuk memperoleh bimbingannya sekaligus ditugasi untuk menuntun manusia menuju kebenaran ilahi. Mereka yang selalu berucap dan bersikap benar serta memiliki kesungguhan, amanat, kecerdasan, dan keterbukaan sehingga mereka menyampaikan segala sesuatu yang harus disampaikan. Mereka adalah orang-orang yang terpelihara identitas mereka sehingga tidak melakukan dosa atau pelanggaran apapun.

Kelompok kedua adalah para *shaddiqin*, yaitu orang dengan pengertian apapun selalu benar dan jujur. Mereka tidak ditenodai kebathilan, tidak pula mengambil sikap yang bertentangan dengan kebenaran. Mereka selalu mendapat bimbingan ilahi walau tingkatnya dibawah nabi dan rasul.

Kelompok ketiga adalah *syuhada'* yakni mereka yang bersaksi atas kebenaran dan kebajikan melalui ucapan dan tindakan mereka, walau harus mengorbankan nyawanya sekalipun dan atau mereka disaksikan

---

<sup>21</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-misbah Volume 1. Jakarta : lentera hati 2002. 83

<sup>22</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002. 85

kebenaran dan kebajikannya oleh Allah SWT, para malaikat dan lingkungan mereka.

Kelompok keempat adalah orang-orang saleh yakni yang tangguh dalam kebajikan dan selalu berusaha mewujudkannya. Kalaupun sesekali dia melakukan pelanggaran, itu adalah pelanggaran kecil dan tidak berarti jika dibandingkan dengan kebajikan mereka. Melalui ayat ketujuh ini menjelaskan permohonan kiranya mereka menjadi panutan dalam kehidupan. Menelusuri jejak mereka berarti mengikuti mereka dan bersama mereka.<sup>23</sup>

Selanjutnya, bukan (jalan) yang mereka dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat. Makna murka disini menggunakan kata (المغضوب) yang berasal dari kata ( غضب ) yang berarti sesuatu yang bersifat keras, tegas, kukuh. Jika diperankan oleh manusia dimaknai amarah. Tetapi jika diperankan oleh tuhan walaupun diterjemahkan sebagai amarah atau murka namun yang dimaksud bukan seperti amarah makhluk biasa yang lahir dari emosi. Para ulama memahaminya sebagai kehendakNya untuk melakukan tindakan tegas terhadap mereka yang membangkang perintahNya. Dengan kata lain bermakna ancaman siksa yang puncaknya adalah yang bersangkutan pasti merasakan dijatuhkan kepada mereka yang mempersekutukan Allah SWT dengan memasukkan dan mengekalkan mereka dineraka.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.84- 85

<sup>24</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.86

Tentang siapa yang dimaksud orang yang dimurkai itu tidak dijelaskan dalam ayat ini. Menurut ulama tafsir, berdasarkan keterangan suatu hadis Nabi SAW memberitakan bahwa mereka adalah orang-orang yahudi. Al-Qur'an juga menyatakan bahwa orang yahudi mengenal kebenaran tetapi enggan mengikutinya. Para ulama tafsir memperluas arti mereka yang dimurkai sehingga mencakup semua yang telah mengenal kebenaran namun enggan mengikutinya. Penjelasan Rasul SAW tentang "mereka yang dimurkai" adalah orang yahudi hanya sekedar contoh konkret yang beliau angkat dari masyarakat beliau. Mereka adalah orang yang wajar mendapat siksa atas perbuatannya. Bukan berarti seluruh bani israil (orang yahudi ) mendapat siksa. Yang mendapat siksa adalah ,mereka yang melakukan pelanggaran.<sup>25</sup>

Beberapa kesimpulan dari ayat Al-Qur'an tentang pelanggaran orang yahudi yang mengakibatkan murka tuhan.

- a. Mengingkari tanda kebesaran ilahi
- b. Membunuh para nabi dengan alasan yang benar
- c. Iri hati dan membangkang akibat anugrah Allah SWT untuk orang lain
- d. Membantah keterangan rasul
- e. Mempersekutukan Allah SWT dan mempersonifikasikannya dalam bentuk sapi
- f. Melakukan pelanggaran dalam memperoleh rezeki seperti suap
- g. Menyalahgunakan kekuasaan dan lainnya

---

<sup>25</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.87

Hal –hal yang juga dimurkai Tuhan tetapi tidak dikemukakan menyangkut orang yahudi :

- a. Membunuh seorang mukmin dengan sengaja tanpa adanya alasan yang benar
- b. Berprasangka buruk pada tuhan dan meragukan kehadiran bantuanNya
- c. Lari dari peperangan atau perjuangan membela kebenaran
- d. Murtad atau memilih kekufuran sebagai bukti ganti keimanan atau menentang ajaran agama yang haq
- e. Perzinaan yang dilakukan wanita yang sedang terikat perkawinan tanpa bertaubat.

Murka tuhan bukan berarti bahwa hanya pelanggaran yang disebutkan itulah yang mengakibatkan dosa dan siksa tuhan karena masih banyak pelanggaran lain yang tidak dikaitkan secara tegas dengan kata ghadab atau murka. Murka tuhan berlaku untuk siapapun yang melakukan pelanggaran.<sup>26</sup>

Pada ayat ketujuh ini juga mengajarkan untuk tidak menisbahkan hal yang negatif kepada Allah SWT. Hal ini ditunjukkan ketika penyebutan nikmat menggunakan “jalan yang telang engkau beri nikmat” namun ketika menjelaskan murka dengan “jalan yang dimurkai” bukan jalan yang engkau murkai.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.88

<sup>27</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.89

Selanjutnya dan bukan pula jalan orang yang sesat. Menggunakan kata ( ضَلَّ ) memiliki arti binasa, takabur. Secara arti immaterial berarti sesat dari jalan kebajikan atau lawan dari petunjuk. Dari penggunaan Al-Qur'an yang beraneka ragam dapat disimpulkan bermakna tindakan atau ucapan yang tidak menyentuh kebenaran. Dalam sebuah riwayat yang dinisbahkan ke Nabi SAW yang dimaksud orang yang sesat adalah orang nasrani. Orang nasrani merupakan contoh konkret yang diangkat Nabi SAW pada masyarakat beliau.<sup>28</sup>

Berikut merupakan tipe orang yang sesat menurut penjelasan beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang juga menggunakan kata Adh-dhallin. Yakni surat Ali-Imran ayat 90, Al-An'am ayat 77, dan Al-Hijr ayat 56:

- a. Ayat ke 90 surat Ali-Imran menggambarkan bahwa orang kafir sesudah beriman dan bertambah kekufurannya adalah orang yang sesat.
- b. Orang yang tidak menemukan atau mengenal petunjuk Allah SWT dan atau agama yang benar. Artinya mereka tidak mengetahui ajaran agama atau pengetahuan mereka sangat terbatas, sehingga tidak mengantarkan mereka untuk berfikir jauh kedepan. Mereka pasti tidak menyentuh kebenaran agama, mereka pasti sesat, paling tidak kesesatan menuju kebahagiaan ukhrawi.
- c. Orang yang memiliki sedikit pengetahuan agama, ada juga keimanan dalam hatinya, namun pengetahuan itu tidak dikembangkannya, tidak

---

<sup>28</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.91



juga ia mengasah dan mengasuh jiwanya, hingga pudar imannya. Ia mengukur segala sesuatu dengan nafsu. Mereka ini berada dipuncak kesesatan karena yang pertama tidak memiliki pengetahuan sedangkan tipe ini memiliki pengetahuan. Termasuk dalam tipe ini adalah orang yang mengukur segala sesuatu hanya dengan akal walaupun pada hal yang tidak bisa dijangkau oleh akal.

- d. Pada ayat ke 56 surat Al-hijr menjelaskan bahwa mereka adalah yang putus asa dari rahmat Allah SWT. Banyak ragam keputusasaan dan penyebabnya, diantaranya seperti putus asa akan kesembuhan, pencapaian sukses, pengampunan dosa, dan lainnya yang berujung pada tidak berprasangka baik pada Allah SWT.

Ayat ketujuh surat Al-Fatihah ini mengajarkan pada manusia agar memohon pada Allah SWT untuk diberi petunjuk sehingga mampu menelusuri jalan yang luas lagi lurus, jalan yang pernah ditempuh orang yang memperoleh sukses dalam kehidupan ini, bukan jalan orang yang gagal dalam kehidupan ini karena tidak mengetahui arah yang benar atau mengetahuinya tapi enggan untuk menelusurinya.<sup>29</sup> Penegasan pada ayat ini yang menjelaskan bahwa “bukan jalan yang dimurkai bukan pula jalan orang yang sesat” padahal sebelumnya dijelaskan orang yang diberi nikmat . bermaksud agar para pemohon tidak mengalami apa yang dialami

---

<sup>29</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.92

oleh umat lain yang telah dianugrahi hidayah tetapi mereka menyimpang sehingga mendapat murka dan dinilai sebagai orang yang sesat.<sup>30</sup>

## **b. Nilai Karakter Pembelajar pada ayat ke-7 Surat Al-Fatihah**

Pembelajar

Pada *dictionary of psychology* belajar adalah hasil perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari latihan dan pengalaman.<sup>31</sup> Dan pengalaman adalah guru yang paling baik.<sup>32</sup> Belajar dari pengalaman berarti memelajari apa yang sudah dialami sebelumnya, hal yang dialami berkaitan dengan siklus biologis tubuh manusia, emosi, pergejolakan hati atau pikiran, dan juga interaksi dengan yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dialami, berarti banyak pula yang bisa dipelajari. Terdapat perkataan bahwa jatuh di lubang yang sama adalah kebodohan. Jika belajar dari pengalaman bahwa di jalan itu ada lubang, keesokan harinya sudah mengetahui lubang tersebut hingga tentu akan dapat melewati jalan yang berbeda. Hidup ini adalah pengulangan, siklus hidup manusia seperti lingkaran. Kejadian di masa lalu akan dapat datang kembali di masa sekarang dengan bentuk yang berbeda. Oleh karena itu perlunya belajar dari pengalaman.

Melihat pada Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat ketujuh jalan orang beriman meliputi pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, pada perihal keimanan manusia mengikuti ajaran atau belajar dari

---

<sup>30</sup> M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Volume 1. Jakarta ; lentera hati. 2002.90

<sup>31</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2009), hlm. 65

<sup>32</sup> Kompas, Belajar dari Pengalaman, Opini, 4 September 2012.

pengalaman orang beriman. Allah SWT hanya memberikan “*ar-Rahim*”-Nya hanya kepada orang beriman.<sup>33</sup> namun dalam urusan duniawi, manusia dapat mempelajari pengalaman dari siapa saja meskipun dari orang kafir, Allah SWT memiliki sifat “*ar-Rahmân*”, karena itu Allah SWT. tidak membedakan antara orang beriman dan orang kafir perihal urusan duniawi, orang beriman tapi malas akan bodoh, orang kafir rajin belajar akan cerdas, Bila orang kafir terus berusaha dari beberapa kegagalan, maka mereka akan menemukan cara sukses.

Nabi merupakan orang yang sukses dalam urusan dunia maupun ukhrawi. Mempelajari kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur’an, baik kisah para nabi dan rasul maupun kisah para musuh, mempelajari tokoh dunia zaman dahulu maupun sekarang, mempelajari sebab kesuksesan dan kegagalan mereka baik berhubungan dengan diri sendiri, keluarga, Negara, lingkungan hidup maupun situasi saat ini. Pemahaman Al-Qur’an surat Al-Fatihah ayat ke-7 dapat melahirkan manusia yang berkarakter belajar, belajar dari pengalaman diri sendiri, belajar dari kisah yang terdapat dalam ajaran Islam, belajar dari orang lain, karena dari belajar tersebut akan terjadi suatu perubahan pada diri. Pengalaman hidup seseorang adalah sebagai proses belajar yang pada akhirnya menimbulkan perubahan tingkah laku kearah kebaikan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Pustaka Ibnu Katsir), . 93

<sup>34</sup> Sri Minarti, Implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro. Doctoral Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bab 2 . 83

Jadi, Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat ketujuh<sup>35</sup> dapat menimbulkan karakter (1) Belajar dari pengalaman hidup orang terdahulu yang sukses dan orang gagal, baik dalam urusan duniawi maupun *ukhrawi*. (2) Belajar dari pengalaman pribadi, baik itu kesuksesan maupun kegagalan. Dengan cara dapat menghindari sikap orang gagal dan mencontoh sikap orang yang sukses. Pada ayat ke-7 ini menunjukkan sikap seperti apa yang dimurkai, sesat dan yang diberi nikmat. Sikap dimurkai yakni sikap ketika mengetahui kebenaran suatu hal tetapi enggan mengikutinya, sikap sesat yakni ketika melakukan suatu tanpa mengetahui kebenarannya dan sikap yang diberi nikmat oleh Allah SWT yakni sikap seperti para nabi, shiddiqin, syuhada', orang saleh. Sikap seperti orang yang diberi nikmat diantaranya berbentuk melakukan anjuran nabi, jujur, dapat diberi amanah, melakukan kebajikan baik dengan perbuatan maupun ucapan, dan selalu berusaha mewujudkan kebajikan. Penjelasan tentang orang yang diberinikmat, dimurkai dan sesat menunjukkan agar kedepannya dapat belajar dari pengalaman orang terdahulu dan tidak mengulangi dan atau melakukan hal yang dimurkai juga sesat dengan tujuan agar diberi nikmat atau petunjuk oleh Allah SWT.

Nilai-nilai yang diyakini seseorang akan menimbulkan kebaikan pada diri orang tersebut yang akhirnya juga berimbas pada orang lain.

---

<sup>35</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Q.S. Al-Fatihah (1): 7

Pengalaman hidup seseorang adalah sebagai proses belajar yang pada akhirnya menimbulkan perubahan tingkah laku ke arah kebaikan.<sup>36</sup>

### **Teori Konstruksi Sosial**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori konstruksi sosial yakni teori Peter Ludwig Berger dan Thomas Luckmann untuk memahami fenomena di lapangan. Adapun konsep yang dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann adalah konsep dialektika antara masyarakat dengan agama, yakni eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi. Teori ini menegaskan bahwa hubungan antara manusia (sebagai produsen) dengan lingkungan sosialnya (sebagai produknya) merupakan hubungan yang dialektis. Dapat dikatakan bahwa manusia dan lingkungan sosialnya berinteraksi satu sama lain. Hingga lingkungan sosialnya berbalik mempengaruhi manusia tersebut.<sup>37</sup>

Pertama adalah eksternalisasi, yakni momen ketika seseorang melakukan adaptasi diri terhadap lingkungan sosialnya. Realitas sosial berupa proses adaptasi dengan teks suci, kesepakatan ulama, hukum, norma, nilai dan sebagainya yang mana hal tersebut di luar diri manusia. Pada kajian kali ini yang dimaksudkan adalah kegiatan keseharian praktik pengaplikasian Al-Fatihah di PP Al-Barokah tidak secara tiba-tiba dilakukan ada hal dan alasan yang mempengaruhi santri dalam melaksanakannya. Pada langkah ini penulis ingin mengetahui alasan santri

---

<sup>36</sup> Sri Minarti, Implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro. Doctoral Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. bab 5, 65

<sup>37</sup> Peter L Berger, Thomas Luckman, *The Social Construction of Reality a Treatis in the Sociology of Knowlage*, (England : Penguin Books, 1966),83.

mengaplikasikan Al-Fatihah dalam kesehariannya guna mengetahui makna Al-Fatihah bagi santri PP Al-Barokah dalam kehidupan keseharian.

Kedua adalah obyektivasi, yakni momen interaksi antara dua realitas yang terpisahkan. Manusia pada satu sisi dan realitas terletak di sisi yang lain. Dalam bukunya, Peter menjelaskan bahwa kemampuan ekspresi diri manusia mampu menciptakan obyektivasi, yakni memanifestasikan diri ke dalam berbagai produk kegiatan manusia, bagi orang lain atau bagi produsen-produsen sebagai unsur-unsur dunia.<sup>38</sup> pada tahap kali ini santri PP Al-Barokah melakukan pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam berbagai bentuk kegiatan setiap harinya yang menjadi kebiasaan. Pada tahap ini penulis mengetahui praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam berbagai bentuk kegiatan keseharian di PP Al-Barokah.

Ketiga adalah internalisasi, yakni peresapan kembali realitas oleh manusia dan mengaplikasikan kembali dari struktur obyektif ke dalam struktur subyektif. Individu telah mengambil alih dunia, dengan pengambil alihan tersebut hingga pada tingkat tertentu, yakni merupakan awal proses bagi setiap organisme manusiawi. Selanjutnya, setelah diambil alih, maka dunia yang telah diambil alih bisa dimodifikasi atau bahkan diciptakan kembali.<sup>39</sup> Pada tahap kali ini praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam berbagai kegiatan merasuk kedalam diri santri Al-Barokah sesuai dengan yang dialami. Kemudian setelah proses internalisasi muncullah

---

<sup>38</sup> Peter L Berger, Thomas Luckman, *The Social Construction of Reality a Treatis in the Sociology of Knowlage*, (England : Penguin Books, 1966),47

<sup>39</sup> Peter L Berger, Thomas Luckman, *The Social Construction of Reality a Treatis in the Sociology of Knowlage*, (England : Penguin Books, 1966),177.

proses eksternalisasi dalam diri santri PP Al-Barokah berupa pemahaman dan makna yang di serap yang menghasilkan berbagai respon . Pada tahap ini penulis ingin mendapatkan pemahaman santri PP Al-Barokah akan makna surat Al-Fatihah dalam keseharian dan pemahaman santri Al-Barokah pada nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah Ayat ke-7.

Kemudian hasil dari deskripsi praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam berbagai bentuk keseharian akan disinambungkan dengan nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar. Penulis mengkaji surat Al-Fatihah ayat ke-7 yang bersumber dari kitab tafsir dan mendapat pengertian bahwa ayat ke-7 surat Al-Fatihah mengandung nilai yang dapat mengembangkan karakter pembelajar. Karakter pembelajar yang dimaksud yakni manusia yang belajar mengambil hikmah atau pelajaran pada siapa saja, Pengaplikasian sikap belajar mengambil hikmah dari suatu hal bisa berupa muhasabah diri atau mengevaluasi kejadian yang sudah lalu. Dari hasil proses tiga tahap eksternalisasi, objektivikasi dan internalisasi yakni berupa alasan yang mendasari santri PP Al-Barokah dalam melakukan praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam keseharian, deskripsi pengaplikasian surat Al-Fatihah dan mendapatkan pemahaman santri PP Al-Barokah akan makna surat Al-Fatihah dalam keseharian dan pemahaman santri Al-Barokah pada nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah Ayat ke-7. Kemudian disinambungkan dengan nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7 penulis akan menganalisis

hingga menghasilkan bagaimana relevansi praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah di keseharian santri PP Al-Barokah dan nilai yang terkandung pada surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris yakni penelitian yang mengambil masyarakat sebagai objek penelitian dengan maksud menyelidiki respon.<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan respon santri PP Al-Barokah dalam pengaplikasian surat Al-Fatihah sebagai objek pembahasan. Respon didapat dari hasil wawancara dan observasi.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pada kajian Nilai Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah Malang penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Boghdan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>41</sup> Kajian ini menggunakan nilai dari surat Al-Fatihah ayat ke-7 yang didapat dari analisis tafsir Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat ke-7. Nilai dari surat Al-Fatihah ayat ke-7 menjadi objek kajian yang disinambungkan dengan pemahaman dan respon santri Al-Barokah pada nilai surat Al-Fatihah ayat ke-7 yang didapatkan dari hasil proses metode kajian living qur'an fenomena santri Al-Barokah yang mengaplikasikan surat Al-Fatihah dalam kegiatan setiap harinya menggunakan teori peter L. Berger. Santri Al-

---

<sup>40</sup> Meruy Hendrik Mezak. Jenis, Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum. Law review Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan vol.V No.3 maret 2006. 87

<sup>41</sup> Drs. Sudarto. Metodologi Penelitian Filsafat.(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997).62

Barokah merupakan informan dan pelaku fenomena oleh karena itu santri Al-Barokah menjadi subjek kajian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Barokah . Terletak di jalan Kanjuruhan IV No. 16, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Pondok Pesantren Al Barokah Malang merupakan pesantren khusus putri yang santrinya didominasi oleh mahasiswa. Fokus utama PP Al-Barokah adalah hafalan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Dalam keseharian santri Al-Barokah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mempelajari, menghafal, dan mengamalkan Al-Quran. Diantaranya dalam hamper setiap kegiatannya ada pembacaan surat Al-Fatihah.

### **D. Sumber data**

Kajian ini memiliki dua sumber data yakni primer dan sekunder. Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan dalam kajian.<sup>42</sup> Data primernya adalah pemahaman dan respon santri PP Al-Barokah Malang tentang nilai yang terkandung pada surat Al-Fatihah ayat ke-7 yang didapat dari proses wawancara kepada santri PP Al-Barokah Malang dan observasi. Data utama selanjutnya adalah nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar

---

<sup>42</sup> Tim penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah. Pedoman penulisan Skripsi 2019. Hal 25

yang didapat dari analisis tafsir Al-Qur'an surat A-Fatihah ayat ke-7 dan disertasi yang membahas tentang nilai ayat ke-7 surat Al-Fatihah yang mengandung nilai karakter pembelajar.

Data sekunder adalah data pendukung yang menunjang kajian untuk melengkapi data primer. Data sekunder berupa skripsi, artikel, jurnal yang berkaitan dengan kajian. Seperti tempat kajian, tema, metode kajian dan yang lainnya.

#### **E. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dibagi menjadi tiga yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan menggunakan pancaindra atau pengamatan secara langsung. Umumnya, penggunaan kata observasi dan pengamatan tidak digunakan beriringan. Seorang pengamat hendaknya tidak hanya menggunakan pancaindra semata, akan tetapi selalu mengaitkan satu dan lain hal yang dihasilkan oleh indra lainnya.<sup>43</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati pengaplikasian surat Al-Fatihah pada kegiatan keseharian di PP Al-Barokah Malang.

Wawancara adalah Metode melalui proses tanya jawab dengan responden atau orang yang diminta informasi guna memperoleh keterangan terkait penelitian<sup>44</sup>. Wawancara juga berfungsi sebagai alat

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, 142-143.

<sup>44</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, 133.

pembuktian tentang data atau pun informasi yang telah didapatkan sebelumnya<sup>45</sup>. metode wawancara dibagi menjadi tiga, yakni wawancara sistematis, terarah dan mendalam. Wawancara sistematis adalah model wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada informan. Selanjutnya, wawancara terarah adalah wawancara yang tidak seformal dan tidak sistematis wawancara sistematis namun dilaksanakan dengan bebas dan tetap mempersiapkan pokok permasalahan yang akan ditanyakan. selanjutnya, wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang dilaksanakan secara informal.<sup>46</sup>

Kajian ini menggunakan ketiga jenis wawancara tersebut. Penulis menggunakan enam narasumber yakni pengasuh PP Al-Barokah dan lima santri PP Al-Barokah. Wawancara pada pengasuh menggunakan metode sistematis yakni dengan memberikan list pertanyaan terlebih dahulu kemudian melakukan wawancara secara langsung dengan acuan pertanyaan yang sudah diberikan terlebih dahulu. Wawancara pada santri menggunakan metode terarah yakni dengan adanya acuan pertanyaan dan melakukan wawancara secara langsung dengan bahasa yang informal. Metode mendalam digunakan dalam mengembangkan pertanyaan ketika wawancara berlangsung.

---

<sup>45</sup> Juliansyah Noot, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 138.

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, 133-136.

Penulis melakukan wawancara pada pengasuh pondok PP Al-Barokah Malang sebagai pelaku yang membiasakan pengaplikasian Al-Fatihah dalam keseharian di PP Al-Barokah Malang dan wawancara pada santri PP Al-Barokah Malang selaku subjek pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam kehidupan kesehariannya untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman tentang nilai surat Al-Fatihah ayat ke-7. Santri yang menjadi narasumber memiliki latar belakang lamanya tinggal di PP Al-Barokah yang berbeda-beda. Penulis mengambil sampel dari mulai santri yang sudah menetap di PP Al-Barokah sejak berdiri yakni lima tahun lamanya sampai santri yang baru menetap enam bulan . Wawancara dilakukan secara tatap muka dan via pesan teks.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk melengkapi metode wawancara dan observasi. Data-data terkait tersimpan dalam berbentuk dokumentasi . Data terkait pengaplikasian surat Al-Fatihah dituangkan dalam bentuk dokumentasi berupa foto, rekaman video dan suara.

#### **F. Metode Pengolahan data**

Pengolahan data pada dasarnya membahas proses pengoalahan data untuk menemukan hasil kajian. Proses analisis data memiliki langkah-langkah data sendiri dianalisis menggunakan tiga tahap, yaitu: pertama, reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan mengfokuskan pada hal-hal penting terkait data pengaplikasian surat Al-Fatihah, pemahaman santri Al-Barokah tentang ayat ke-7 surat Al-

Fatihah dan nilai yang terkandung dalam ayat ke-7 surat Al-Fatihah .  
kedua, penyajian data (display data). Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan menyajikan data untuk memahami proses pengaplikasian surat Al-Fatihah dan relevansinya dengan nilai yang terkandung surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar. Ketiga, penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification) dengan menyimpulkan data-data hingga dapat menjawab rumusan masalah yakni terkait pemahaman santri Al-Barokah tentang ayat ke-7 surat Al-Fatihah, pengaplikasian surat Al-Fatihah dan relevansinya terkait nilai ayat ke-7 surat Al-Fatihah pada santri Al-Barokah.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Raden Ahmad Nabhan, pemberdayaan masyarakat berbasis nilai adat (studi kasus pada masyarakat adat cirendeu cimahi jawa barat) UIN Syarif Hidayatullah : jakarta. 2017 hal.19

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Barokah Malang**

##### **a. Sejarah berdirinya**

PP (Pondok Pesantren) Al-Barokah merupakan pondok pesantren khusus putri yang santrinya kebanyakan merupakan mahasiswa dari berbagai kampus di Malang. Pesantren ini didirikan pada 3 September 2017 oleh KH. Muhammad Malik Fajri Shobah, Lc., M.Pd. dan sekaligus menjadi pengasuh bersama istrinya, Ny. Jauharotul Maknunah, S.Psi.

PP Al-Barokah merupakan pesantren ketiga yang didirikan oleh KH. Muhammad Malik Fajri Shobah, Lc., M.Pd. Pesantren pertama didirikan pada tahun 2015 bernama Mahad Tahfidz Bilingual (MHB) yang terletak di daerah Merjosari. Berdirinya dilatarbelakangi oleh permintaan dan saran dari berbagai pihak diantaranya adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tergabung dalam Hai'ah Tahfizh Quran (HTQ) kepada pendiri yang juga merupakan dewan pengajar qiro'ah sab'ah di HTQ untuk memfasilitasi mahasiswa yang sudah keluar dari ma'had kampus agar tetap dapat menjaga hafalan Quran di sebuah pesantren atau ma'had. Pada tahun berikutnya yakni tahun 2016 minat mahasiswa semakin meningkat untuk masuk ma'had kemudian didirikan pesantren kedua yang bernama Ma'had An-nur, diambil dari nama pesantren tempat pendiri menempuh ilmu agama selama 7 tahun sekaligus menyelesaikan hafalan 30 juznya kepada KH. Nawawi Abdul

Aziz, Bantul, Yogyakarta. Ma'had An-nur ini lebih dikenal dengan nama Yadrusu yang merupakan singkatan dari Yayasan Badrushobah Al-Husaini. Pada awal berdiri ma'had an-nur berada di jalan candi badut kota malang dan sekarang berada di jalan soekarno hatta kota malang yang diasuh oleh rekan KH. Muhammad Maliku Fajri Shobah, Lc., M.Pd yakni ustad badrun. Seiring berjalannya waktu pendiri berinisiatif untuk mendirikan wadah bagi para mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang berstatus pondok pesantren. Kemudian pada tahun 2017 berdirilah PP Al-Barokah.

Ajaran yang dijadikan dasar untuk membekali para santri yang mayoritas mahasiswa adalah ASWAJA (Manhaj aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah). Sehingga diharapkan mampu mencetak santri yang menjunjung tinggi nilai-nilai ASWAJA di antaranya *At-Tawassuth* (sikap moderat), *At-Tawazun* (seimbang dalam segala hal), *Al-I'tidal* (bersikap lurus dan adil), *Tasamuh* (menghargai perbedaan/toleransi), dan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* (memiliki kepekaan guna mendorong perbuatan baik dan menolak kebatilan). PP Al-Barokah menggunakan mazhab fikih Imam Asy-syafi'i, *Manhaj* Tasawuf Imam Al -Ghazali dan Ibnu Athoillah Assakandariyah dan lain-lain. *Manhaj firqoh Al Asy'ariyah wal Maturidiyah* serta Tarekat yang *Mu'tabarah*. Sanad Al-Qur'an tersambung melalui jalur dari 2 Ulama Qur'an Indonesia sekaligus, Yaitu KH. M. Munawwir Krapyak Jogjakarta dan KH. Munawwar Sidayu, Gresik.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Dokumen PP Al-Barokah Malang



**b. Lokasi**

Letak pesantren berada di Jalan Kanjuruhan IV No. 16, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

**c. Visi misi**

Visi : menjadi lembaga pesantren yang unggul untuk melahirkan kader-kader muslimah yang beriman, serta mencetak santri yang mampu menghafal al-Quran beserta maknanya dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu berbahasa al-Quran.

Misi : adalah mencetak individu yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya generasi Qur'ani, mencetak kader-kader *huffadz* atau *hamalatul qur'an* yang dapat mengimplementasikan nilai, ajaran, dan isi kandungan al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Serta mencetak generasi Qurani yang berwawasan internasional.

**d. Kegiatan Santri**

**Kegiatan Sehari-Hari**

Tabel. 2

Kegiatan sehari-hari

NO	Hari	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	Setiap Hari	04.30 – 05.00	-Shalat subuh berjamaah -Pembacaan Surat Yasin -Pembacaan Wirdul Lathif	Khusus Hari Jumat ditambah membaca Surat Al Kahfi

2	Senin – Jumat	05.00 – 06.30	-Setoran pagi	Wajib bagi seluruh santri
3	Senin – Jumat	10.00 – 11.30	-Mendaras 3 Juz bersama-sama	Bagi santri yang sedang tidak memiliki aktivitas kuliah atau aktivitas penting lainnya.
4	Setiap Hari	11.30 – 11.45	-Shalat Dhuhur berjamaah -Pembacaan isi kitab Fadhoilul Amal	Bagi santri yang sedang tidak memiliki aktivitas kuliah atau aktivitas penting lainnya.
5	Setiap Hari	15.00 – 15.15	-Shalat Ashar berjamaah -Pembacaan isi kitab Fadhoilul Amal	Bagi santri yang sedang tidak memiliki aktivitas kuliah atau aktivitas penting lainnya.
6	Setiap hari	17.45	-Shalat Maghrib Berjamaah	Wajib bagi seluruh santri
7	Senin – Jumat	18.00 – 19.30	-Taklim	-Senin: Risalatul Mahid (Ust Husnul Khotimah, M.Pd) -Selasa: Nashoihul Ibad (KH. M. Maliku Fajri

### **Kegiatan Lain ( Minat dan Bakat )**

1. Pembacaan Maulid Diba' (Mingguan)
2. Banjari (Mingguan)
3. Masrohiyah (Bulanan)
4. Pelatihan Qiroah (Kondisional)
5. Dzikiran (Mingguan)
6. Tawajjuh (Mingguan)
7. Sima'an Kubro (2 pekan sekali)
8. Qiro'ah Sab'ah dan Qiro'ah Asyroh khusus bagi santri yang sudah khatam bilghoib 30 Juz

### **B. Pengaplikasian Surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah Malang**

Pengaplikasian Surat Al-Fatihah dan Hal yang Mendasari.

Sebagai umat Islam mengaplikasikan surat Al-Fatihah sangat erat dengan kehidupan sehari-hari termasuk di PP Al-Barokah Malang. Pengaplikasian surat Al-Fatihah dalam bentuk membacanya juga mengaplikasikan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan keterangan pengasuh PP Al-Barokah, menyatakan bahwa surat Al-Fatihah dibaca selain pada saat salat yakni pada setiap kegiatan yang ada di PP Al-Barokah. Lebih tepatnya sebelum kegiatan dimulai seperti sebelum kegiatan belajar kitab setiap setelah salat, dan setiap membaca dzikir dalam urutannya terdapat bagian membaca surat Al-Fatihah. Hal yang mendasarinya adalah

“pertama adalah adab. lalu, agar dapat kemudahan dari Allah SWT dalam memahami pelajaran atau kitab yang akan dipelajari perlu mengirim Al-Fatihah kepada Pengarang kitab, tidak secara langsung itu salah satu itu bentuk izin kita untuk membaca kitab karangan beliau. Itu merupakan tata karma, tidak hanya sampai pengarangnya tapi juga sampai sahabat dan rasullah SAW.”

Tutur pengasuh PP Al-Barokah. Kemudian dilanjutkan dengan keterangan

“membaca Al-Fatihah setelah Sholat karena Al-Fatihah adalah Ummul, induk dari Al-Quran dan semua isi Al-Quran itu ada di Al Fatihah makanya sampai menjadi rukun di dalam salat kalau kita gak baca Al-Fatihah maka gak sah Salat kita dan surat Al-Fatihah ini tidak diberikan kepada umat terdahulu terkecuali umat Rasulullah SAW hal itu menunjukkan istimewanya surat Al-Fatihah ini. Makanya banyak sekali fadilah atau keutamaan Al-Fatihah ini Baik mencakup pujian kepada Allah SWT, ubudiyah atau dalam hal ibadah dan petunjuk juga. Dari Al-Fatihah kita tahu segala sesuatu itu sumbernya dari Allah SWT Tidak perlu ada yang disombongkan. Kita bisa memahami semua itu dari surat Al-Fatihah.”

Kegiatan yang ada di PP Al-Barokah adalah penerapan dari surat Al-Fatihah. Semua Kegiatan di PP Al-Barokah intinya adalah untuk mengenal, memuji dan mengagungkan Allah SWT juga Rasulullah agar segala kepentingan berada pada jalan Allah SWT.<sup>49</sup>

Tabel. 3

Daftar membaca surat Al-Fatihah pada kegiatan sehari-hari di PP Al-Barokah

---

<sup>49</sup> Wawancara pengasuh PP Al-Barokah Malang.

Kegiatan	Keterangan
-Shalat subuh berjamaah	membaca surat Al-Fatihah pada saat solat dan setelah solat
-Pembacaan Surat Yasin	sebelum membaca yasin membaca surat Al-Fatihah
-Pembacaan Wirdul Lathif	membaca surat Al-Fatihah dalam urutan wirdu latif
-Setoran pagi	membaca surat Al-Fatihah sebelum melakukan setoran hafalan
-Mendaras 3 Juz bersama-sama	membaca surat Al-Fatihah sebelum membaca Al-Qur'an 3 juz bersama
-Shalat Dhuhur berjamaah	membaca surat Al-Fatihah pada saat solat dan setelah solat

-Pembacaan isi kitab Fadhoilul Amal	membaca surat Al-Fatihah sebelum memulai pembacaan isi kitab fadhoilul amal
-Shalat Ashar berjamaah	membaca surat Al-Fatihah pada saat solat dan setelah solat
-Pembacaan isi kitab Fadhoilul Amal	membaca surat Al-Fatihah sebelum pembacaan isi kitab fadhoilul amal
-Shalat Maghrib Berjamaah	membaca surat Al-Fatihah saat solat dan setelah solat
-Taklim	membaca surat Al-Fatihah sebelum memulai taklim

**C. Pandangan dan pemahaman santri PP Al-Barokah pada surat Al-Fatihah dalam keseharian serta nilai yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah.**

**Pandangan Santri pada Surat Al-Fatihah dalam Keseharian**

Pengasuh membiasakan santri PP Al-Barokah mengaplikasikan surat Al-Fatihah pada keseharian. Santri Al-Barokah dalam setiap kegiatan bersama membaca surat Al-Fatihah hal itu dinyatakan oleh Alfia Ulin Nuha seorang santri yang kurang lebih sudah enam bulan tinggal di PP Al-Barokah “ membaca Al-Fatihah pada waktu solat itu, waktu wirid, waktu baca wirdu latif itu, waktu ada istighosah, tahlil, baca rotibul hadad, diluar kegiatan bersama baca waktu setelah solat buat dikirim ke orang tua.” . Anif selaku kepala pondok juga mengatakan bahwa setiap kegiatan di Al-Barokah membaca surat Al-Fatihah. Selain dari kegiatan dan solat lima waktu, Anif juga membaca surat Al-Fatihah pada saat sebelum membaca Al-Qur’an. Hal serupa juga dinyatakan oleh Afifah santri yang sudah tinggal di PP Al-Barokah kurang lebih dua tahun, Rida yang sudah tinggal selama kurang lebih lima bulan, dan Fitri yang sudah tinggal kurang lebih lima tahun yakni sejak PP Al-Barokah berdiri. Mereka menyatakan bahwa setiap kegiatan di PP Al-Barokah tidak luput dari membaca surat Al-Fatihah dan hal tersebut langsung dipraktekkan oleh pengasuh yakni ustad sobah.

Selain dari kegiatan yang ada di PP Al-Barokah dan salat. kelima santri yang menjadi narasumber yakni Alfia, Rida, Anif, Afifah dan Fitri juga memiliki kebiasaan membaca surat Al-Fatihah pada saat saat tertentu. Alfia memiliki kebiasaan membaca surat Al-Fatihah sebanyak tiga kali setelah solat untuk dihadiahkan kepada orang tuanya dan juga saat sebelum ujian hal tersebut membuat Alfia seperti mendapat penguatan atas apa yang

akan dilakukan. Anif juga memiliki kebiasaan membaca Al-Fatihah setelah melakukan doa, setiap sebelum mengaji Al-Qur'an pribadi. Rida juga memiliki kebiasaan menutup doa dengan membaca Al-Fatihah dan seperti sebelum ujian atau akan melakukan yang dianggap sulit. Afifah pun juga serupa memiliki kebiasaan membaca Al-Fatihah sebagai hadiah untuk orang tuanya, membaca Al-Fatihah setelah doa dan juga saat akan ujian. Fitri juga membaca Al-Fatihah setelah solat, berdoa juga sebelum membaca Al-Qur'an dan memiliki kebiasaan membaca Al-Fatihah sebelum ujian atau melakukan hal yang dianggap sulit lalu mengirimkan bacaan Al-Fatihah tersebut pada hal yang bersangkutan. Lima narasumber ini menjadikan Al-Fatihah sebagai perantara dalam doanya atau biasa disebut menjadikan surat Al-Fatihah sebagai *tawasul* kepada Allah SWT.

Hal tersebut membuat santri PP Al-Barokah memiliki pandangan dan pemahaman tersendiri akan surat Al-Fatihah. Kelima santri yang menjadi narasumber ini menyatakan bahwa surat Al-Fatihah sangat penting dalam kehidupan spiritual mereka. "jika tidak membaca surat Al-Fatihah dalam beberapa kegiatan atau berdoa seperti ada yang kurang" kelima santri tersebut menyatakan hal yang sama bahwa surat Al-Fatihah penting bagi kehidupannya. narasumber memiliki hal yang melatarbelakangi peran penting surat Al-Fatihah hingga perlu menyertakannya di kegiatan tertentu dalam keseharian. Alfia memahami bahwa surat Al-Fatihah merupakan ummul Qur'an dan ada kandungan dalam surat Al-Fatihah tentang pertolongan Allah SWT. Selain itu Alfia juga mendapatkan penjelasan



tentang anjuran, manfaat, dan kandungan surat Al-Fatihah oleh guru yang mengajarnya ketika berada di pondok pesantren sebelumnya yang terus dipraktikkan dan hingga sampai saat berada di PP Al-Barokah selalu dicontohkan oleh pengasuh membaca surat Al-Fatihah pada setiap kegiatan. Anif memiliki kebiasaan membaca surat Al-Fatihah dan menjadikannya sebagai *tawasul*. Anif memiliki pemahaman bahwa Al-Fatihah merupakan penghubung atau perantara doanya kepada Allah SWT agar dikabulkan dengan membaca surat Al-Fatihah juga memberikan keyakinan pada Anif bahwa segala sesuatu akan dipermudah dan juga agar mendapatkan barokah.

Hal yang melatarbelakangi Afifah akan pentingnya surat Al-Fatihah yakni pemahaman tentang salah satu keutamaan surat Al-Fatihah adalah mempermudah segala hajat yang dimiliki dan dengan membaca surat Al-Fatihah memberikan ketenangan pada diri Afifah. Kemudian ada Rida yang menjadikan surat Al-Fatihah sebagai pelengkap dalam doa. Rida mengatakan bahwa hal itu selalu dicontohkan oleh pengasuh setiap selesai membaca doa, dzikir selalu membaca surat Al-Fatihah dan akhirnya menjadi kebiasaan pada dirinya. Rida juga memiliki kebiasaan membaca dua ayat terakhir surat Al-Fatihah pada sujud terakhir karena kandungan dua ayat terakhir berarti meminta diberi petunjuk jalan yang lurus sesuai jalannya Allah SWT dan sebagai pengingat untuk berada di jalan Allah SWT. Pada Fitri, hal yang melatarbelakanginya adalah keyakinan jika mengirimkan surat Al-Fatihah untuk diri sendiri atau orang lain akan

dilembutkan hatinya dan jika dikirimkan untuk orang yang sudah meninggal akan memberikan penerangan di dalam kuburnya.

### **Pemahaman santri pada kandungan Surat Al-Fatihah**

Dapat dilihat dari pandangan narasumber yang memiliki kebiasaan membaca surat Al-Fatihah diluar kegiatan bersama dan solat, tentang pentingnya surat Al-Fatihah, dan juga hal yang melatarbelakanginya. Menunjukkan bahwa pengaplikasian surat Al-Fatihah cukup erat pada kehidupan seharinya. Hal tersebut juga dapat membuat para narasumber memiliki pemahaman tentang kandungan yang bearada disurat Al-Fatihah. Kandungan surat Al-Fatihah berdasarkan pemahaman narasumber, dimulai dari Alfia

“Kalau secara umum Al-Fatihah itu Ummul Qur'an. Intinya di surat Al-Fatihah itu mencakup semuanya mulai dari ayat pertama sampai terakhir Seperti di Bismillahirrohmanirrohim itu kan udah jelas dengan menyebut nama Allah SWT yang lagi maha pengasih lagi maha penyayang apapun yang kita lakukan itu otomatis tujuannya ke Allah SWT Terus yang kedua itu kaya maha pengasih lagi maha penyayang ungkapan seperti memuji Allah SWT, Selanjutnya lagi itu kayaknya mempunyai alam semesta Jadi udah jelas dari kandungan Bismillahirrohmanirrohim itukan mencakup semuanya dari yang maha pengasih maha penyayang maupun dan alam semesta makanya setiap pertolongan itu dari Allah SWT maka dari itu hanya kepada Allah SWT lah kita memohon ampunan dan pertolongan Jadi apa-apa yang diawali dengan Al-Fatihah itu kayak lengkap aja itu. bukan dengan bismillah ya rohman ya rohim doang Tapi bener-bener ya Allah SWT aku minta pertolongan gitu, Jadi segitu detailnya kandungan Al-Fatihah itu” ungkap alfia.

Menurut Anif kandungan surat Al-Fatihah dibagi menjadi tiga inti bagian. pertama, memuji Allah SWT yakni berasal dari lafadz bismillahirrahmanirrahim sampai arrahmanirrahim kedua, menyadarkan diri kepada Allah SWT dan yang ketiga Ihdinas sirotol Mustaqim untuk berada dijalan Allah SWT.<sup>50</sup> Selanjutnya menurut Afifah,

“dalam kandungan surat Al-Fatihah itukan ada ayat yang terkait Alhamdulillah dari ayat itu kita dapat memahami bahwasannya kita ini ini dituntut untuk bersyukur kepada Allah SWT baik itu rezeki ataupun segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan di dalamnya juga terdapat pujian pujian Allah SWT seperti Ar Rahman Ar Rahim, sebelum kita meminta kepada Allah SWT alangkah baiknya kita itu memuji Allah SWT dulu dan menunjukkan rasa syukur kita kepada Allah SWT atas apa yang telah diberikan kepada kita.” Ungkap Afifah.

Selanjutnya menurut pemahaman Rida surat Al-Fatihah berisi tentang tauhid, berserahdiri kepada Allah SWT, kemudian pada ayat kelima menjelaskan tentang menyembah Allah SWT, dan pada dua ayat terakhir menjelaskan tentang pesan untuk hamba Allah SWT.<sup>51</sup>

Fitri juga mengungkapkan bahwa didalam surat Al-Fatihah menjelaskan tentang penghambaan yang ikhlas dan totalitas. Mendahulukan kewajiban dari pada hak.<sup>52</sup>

### **Pemahaman Santri pada Ayat ke-7 Surat Al-Fatihah**

Dimulai dari pemahaman Alfia “Melanjutkan ayat Sebelumnya kan iyyaka na'budu Wa iyyaka nasta'in ihdinas sirotol mustaqim Tunjukkan aku ke jalan yang lurus sirotol ladzina an'amta alaihim intinya jalannya itu

---

<sup>50</sup> Wawancara Anif

<sup>51</sup> Wawancara Rida

<sup>52</sup> Wawancara Fitri

bukan jalan yang ditunjukkan ke orang yang orang yang tersakiti. Jadi seperti minta untuk diarahkan.” Terang Alfia. Selanjutnya menurut pemahaman Anif kandungan ayat ke-7 surat Al-Fatihah merupakan sebuah doa agar selalu diingatkan oleh Allah SWT dan mendapatkan ridho Allah SWT<sup>53</sup>. Serupa dengan Anif, Rida juga mengatakan pemahamannya bahwa ayat ke-7 surat Al-Fatihah berisi kandungan doa agar ditunjukkan jalan yang lurus selama hidup didunia.<sup>54</sup>

Selanjutnya adalah pemahaman Afifah mengenai kandungan ayat ke-7 surat Al-Fatihah “ ayat ketujuh itu berisi tentang jalan jalan yang lurus. Tuhan itu tidak suka dengan hamba-hambanya yang yaitu berbelok-belok atau melakukan maksiat mungkin itu dan Tuhan lebih suka hamba-hambanya yang yang beriman dan meyakini Tuhan.” Ungkap Afifah. Kemudian Fitri juga mengungkapkan pemahamannya “Siapa saya yang patuh terhadap perintahNya maka Allah SWT akan menuntunnya menuju jalan yang lurus.” Terangnya.

#### **D. Analisis Relevansi Praktik Pengaplikasian surat Al-Fatihah pada nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter Pembelajar di PP Al-Barokah.**

Kandungan pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah memiliki pemahaman yang dapat melahirkan manusia yang berkarakter pembelajar, belajar dari pengalaman diri sendiri, belajar dari kisah yang terdapat dalam ajaran

---

<sup>53</sup> Wawancara Anif

<sup>54</sup> Wawancara Rida

Islam, belajar dari orang lain, karena dari belajar tersebut akan terjadi suatu perubahan pada diri. Pengalaman hidup seseorang adalah sebagai proses belajar yang pada akhirnya menimbulkan perubahan tingkah laku kearah kebaikan. <sup>55</sup>Jadi, Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat ketujuh<sup>56</sup> dapat menimbulkan karakter (1) Belajar dari pengalaman hidup orang terdahulu yang sukses dan orang gagal, baik dalam urusan duniawi maupun *ukhrawi*. (2) Belajar dari pengalaman pribadi, baik itu kesuksesan maupun kegagalan.

Nilai-nilai yang diyakini seseorang akan menimbulkan kebaikan pada diri orang tersebut yang akhirnya juga berimbas pada orang lain. Pengalaman hidup seseorang adalah sebagai proses belajar yang pada akhirnya menimbulkan perubahan tingkah laku ke arah kebaikan.<sup>57</sup> Karakter pembelajar pada seseorang dapat berkembang dengan adanya pemahaman akan nilai karakter pembelajar pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah. Praktik mengaplikasikan surat Al-Fatihah sekelompok orang jika dilakukan terus menerus akan menjadi kebiasaan pada diri seseorang dan dapat menjadikan seseorang tersebut mengetahui kegunaan mengaplikasikan surat Al-Fatihah dari hal itu akan muncul pemaknaan dan pemahaman pada seseorang tentang surat Al-Fatihah yang mempengaruhi perilakunya.

---

<sup>55</sup> Sri Minarti, Implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro. Doctoral Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bab 2 . 83

<sup>56</sup> Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya, Q.S. Al-Fatihah (1): 7

<sup>57</sup> Sri Minarti, Implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro. Doctoral Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. bab 5. hal 65

Melihat pada keterangan sebelumnya para santri PP Al-Barokah memiliki kegiatan yang erat dengan praktik surat Al-Fatihah yakni dengan memiliki kebiasaan membaca surat Al-Fatihah pada setiap kegiatan. Diluar kegiatan pondok santri memiliki kebiasaan mempraktikkan surat Al-Fatihah tersendiri yang melekat pada kehidupan keseharian sesuai dengan hal yang melatarbelakanginya. berikut merupakan tabel yang menjelaskan kebiasaan santri yang mempraktikkan surat Al-Fatihah selain waktu wajib dan hal yang melatar belakanginya.

Tabel.4

Praktik Pengaplikasian Surat Al-Fatihah pada Keseharian Santri dan hal yang melatarbelakanginya.

Nama Santri	Mempraktikkan Al-Fatihah selain waktu wajib	Hal yang melatarbelakangi
Alfia	membaca surat Al-Fatihah sebanyak tiga kali setelah solat untuk dihadiahkan kepada orang tuanya dan juga saat sebelum ujian atau sebelum melakukan hal yang dianggap sulit	surat Al-Fatihah merupakan ummul Qur'an dan ada kandungan dalam surat Al-Fatihah tentang pertolongan Allah SWT dan mendapatkan penjelasan tentang anjuran, manfaat, dan kandungan surat Al-Fatihah oleh guru yang mengajarnya ketika

		<p>berada di pondok pesantren sebelumnya yang terus dipraktekkan dan hingga sampai saat berada di PP Al-Barokah selalu dicontohkan oleh pengasuh membaca surat Al-Fatihah pada setiap kegiatan. Memiliki keyakinan diberikan kekuatan menjalani ujian</p>
Anif	<p>membaca Al-Fatihah setelah melakukan doa, setiap sebelum mengaji Al-Qur'an pribadi.</p>	<p>kebiasaan membaca surat Al-Fatihah dan menjadikannya sebagai <i>tawasul</i> dan memiliki pemahaman bahwa Al-Fatihah merupakan penghubung atau perantara doanya kepada Allah SWT agar dikabulkan dengan membaca surat Al-Fatihah juga memberikan keyakinan pada Anif</p>

		bahwa segala sesuatu akan dipermudah dan juga agar mendapatkan barokah.
Afifah	membaca Al-Fatihah sebagai hadiah untuk orang tuanya, membaca Al-Fatihah setelah doa dan juga saat akan ujian	memahami tentang salah satu keutamaan surat Al-Fatihah adalah mempermudah segala hajat yang dimiliki dan dengan membaca surat Al-Fatihah memberikan ketenangan pada diri Afifah
Rida	menutup doa dengan membaca Al-Fatihah dan seperti sebelum ujian atau akan melakukan yang dianggap sulit. Rida juga memiliki kebiasaan membaca dua ayat terakhir surat Al-Fatihah pada sujud terakhir	menjadikan surat Al-Fatihah sebagai pelengkap dalam doa. Rida mengatakan bahwa hal itu selalu dicontohkan oleh pengasuh setiap selesai membaca doa, dzikir selalu membaca surat Al-Fatihah dan akhirnya menjadi kebiasaan pada dirinya dan alasan membaca dua ayat



		terakhir karena kandungan dua ayat terakhir berarti meminta diberi petunjuk jalan yang lurus sesuai jalannya Allah SWT dan sebagai pengingat untuk berada di jalan Allah SWT.
Fitri	membaca Al-Fatihah setelah solat , berdoa juga sebelum membaca Al-Qur'an dan memiliki kebiasaan membaca Al-Fatihah sebelum ujian atau melakukan hal yang dianggap sulit lalu mengirimkan bacaan Al-Fatihah tersebut pada hal yang bersangkutan.	memiliki keyakinan jika mengirimkan surat Al-Fatihah untuk diri sendiri atau orang lain akan dilembutkan hatinya dan jika dikirimkan untuk orang yang sudah meninggal akan memberikan penerangan di alam kuburnya.

Pada tabel diatas terlihat terdapat satu santri bernama Rida yang memiliki praktik khusus pada dua ayat terakhir surat Al-Fatihah yakni dengan membacanya pada sujud terakhir solat dikarenakan pemahmannya tentang kandungan dua ayat terakhir berarti meminta diberi petunjuk jalan

yang lurus sesuai jalannya Allah SWT dan sebagai pengingat untuk berada di jalan Allah SWT.

Kebiasaan mengaplikasikan surat Al-Fatihah pada santri secara tidak langsung menjadikan mereka memahami kandungan yang berada dalam surat Al-Fatihah termasuk pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah. Berikut pemahaman santri tentang kandungan surat Al-Fatihah ayat ke-7

Tabel.5

Pemahaman santri pada Kandungan Surat Al-Fatihah Ayat ke-7

nama santri	pemahaman pada kandungan ayat ke-7
Alfia	meminta diarahkan di jalan yang lurus
Anif	sebuah doa. Yang berisi agar selalu diingatkan dan mendapatkan ridho oleh Allah SWT
Rida	sebuah doa. Berisi untuk ditunjukkan jalan yang lurus
Afifah	tentang jalan jalan yang lurus. Tuhan itu tidak suka dengan hamba-hambanya yang yaitu berbelok-belok atau melakukan maksiat dan Tuhan lebih suka hamba-hambanya yang yang beriman dan meyakini Tuhan
Fitri	Siapa saja yang patuh terhadap perintahNya maka Allah SWT akan menuntunnya menuju jalan yang lurus.

Para santri memahami bahwa ayat ke-7 surat Al-Fatihah berisi tentang tuntunan pada jalan yang lurus. Melihat hal tersebut nilai yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah relevansinya adalah santri PP Al-

Barokah memahami kandungan ayat ke-7 surat Al-Fatihah berisi tentang tuntutan berada dijalan Allah SWT atau ketaatan kepada Allah SWT. Dalam mengembangkan karakter pembelajar melalui nilai yang terkandung pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah perlu adanya pemahaman pada diri santri tentang nilai karakter pembelajar yang terkandung didalamnya. Yakni karakter (1) Belajar dari pengalaman hidup orang terdahulu yang sukses dan orang gagal, baik dalam urusan duniawi maupun *ukhrawi*. (2) Belajar dari pengalaman pribadi, baik itu kesuksesan maupun kegagalan. Belajar dari pengalaman orang terdahulu seperti yang sudah ditunjukkan pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dengan maksud agar tidak mengulang atau mengalami kesalahan yang telah lalu dan mengikuti contoh yang telah diberikan sesuai tuntunan Allah SWT. Dari pemahaman tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan karakter santri untuk mengembangkan karakter pembelajar berdasarkan nilai yang terkandung pada ayat ke-7.

Pada pengaplikasian surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah yang erat dengan kehidupan santri memiliki arti yang penting bagi kehidupan spiritual santri hingga santri merasa ada yang tidak lengkap jika tidak mengaplikasannya. Peran surat Al-Fatihah pada kehidupan keseharian santri Al-Barokah diantaranya yakni sebagai perantara dalam doa, penutup doa, sebagai hadiah, untuk mendapatkan pertolongan, dan kekuatan spiritual. Hal tersebut berdasarkan dengan hal yang mereka pahami tentang surat Al-Fatihah. Pemahaman santri bahwa ayat ke-7 surat Al-Fatihah mengajarkan untuk berada dijalan Allah SWT dapat menjadi awal untuk

mengembangkan karakter pembelajar sesuai dengan Tujuan dalam memiliki karakter pembelajar adalah untuk bisa menjadi lebih baik , tidak mengulangi kejadian yang telah lalu sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Santri PP Al-Barokah mengaplikasikan surat Al-Fatihah dengan membacanya pada setiap kegiatan pondok yang langsung dicontohkan oleh pengasuh. Diluar kegiatan wajib santri juga memiliki kebiasaan mengaplikasikan surat Al-Fatihah. kebiasaan mengaplikasikan surat Al-Fatihah pada santri beragam sesuai dengan pemahaman masing-masing diantaranya memiliki kesamaan membaca surat Al-Fatihah setelah solat, sebelum berdo'a, membacanya sebelum melakukan ujian atau hal yang dianggap sulit, menjadikan surat Al-Fatihah sebagai perantara dalam doa atau sebagai tawasul. Terdapat satu santri yang mengaplikasikan surat Al-Fatihah dengan membaca dua ayat terakhir disetiap sujud terakhir solatnya. Surat Al-Fatihah memiliki peran penting dalam kehidupan keseharian santri terlebih dalam hal spiritual. Kebiasaan mengaplikasikan surat Al-Fatihah membuat santri memiliki pemahaman akan surat kandungan surat Al-Fatihah .Pemahmaan santri tentang kandungan surat Al-Fatihah diantaranya yakni menjelaskan bahwa Al-Fatihah adalah ummul qur'an, Al-Fatihah mencakup semua yang ada dalam Al-Qur'an, tentang memuji Allah SWT, tentang ketahuidan

2. Pada ayat ketujuh surat Al-Fatihah memiliki kandungan tentang karakter pembelajar karakter (1) Belajar dari pengalaman hidup orang terdahulu yang sukses dan orang gagal, baik dalam urusan duniawi maupun *ukhrawi*. (2) Belajar dari pengalaman pribadi, baik itu kesuksesan maupun kegagalan. Belajar dari pengalaman orang terdahulu seperti yang sudah ditunjukkan pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dengan maksud agar tidak mengulang atau mengalami kesalahan yang telah lalu dan mengikuti contoh yang telah diberikan sesuai tuntunan Allah SWT. Intraksi santri pada surat Al-Fatihah menjadikan santri memiliki pemahaman akan surat Al-Fatihah juga termasuk pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah. Pemahaman dan pemaknaan santri pada surat Al-Fatihah dan kandungan ayat ke-7 dapat mempengaruhi perilaku. Santri PP Al-Barokah memaknai dan atau memahami ayat ke-7 surat Al-Fatihah berisi tentang meminta untuk ditunjukkan pada jalan yang lurus juga sebagai doa. Konsep mengembangkan karakter pembelajar atas pemahaman dan atau pemaknaan pada ayat ke-7 surat Al-Fatihah dengan praktik pengaplikasian surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah para santri memahami kandungannya yang berisi petunjuk jalan yang lurus dan sebagai doa. Pemahaman santri bahwa ayat ke-7 surat Al-Fatihah mengajarkan untuk berada di jalan Allah SWT dapat menjadi awal untuk mengembangkan karakter pembelajar sesuai dengan Tujuan dalam memiliki karakter pembelajar adalah untuk bisa menjadi lebih

baik , tidak mengulangi kejadian yang telah lalu sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

## **B. SARAN**

Pengaplikasian surat Al-Fatihah erat dengan kehidupan orang Islam. Surat Al-Fatihah berperan penting salah satunya dalam solat diwajibkan membaca surat Al-Fatihah. Surat Al-Fatihah memiliki makna yang kompleks didalamnya. Banyak cara untuk mengaplikasikan surat Al-Fatihah sesuai dengan pemahman individu masing-masing yang bisa juga dipengaruhi oleh lingkungan dan keadaan, diantaranya bisa dengan membacanya, memahami kandungannya ataupun mengaplikasikan isi kandungan yang terdapat didalamnya.

Penelitian ini pastilah banyak sekali kekurangan, tetapi penelitian ini dapat dijadikan bacaan bagi siapapun yang ingin mempelajari dan memahami al Quran khususnya mempelajari tentang nilai surat Al-Fatihah ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar. Tentunya dengan penelitian lainnya juga yang membahas tentang surah Al-Fatihah supaya pengetahuan tentang surah ini semakin maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Q.S. Al-Fatihah  
(1): 7

Berger, Peter L, Thomas Luckman, *The Social Construction of Reality a Treatis in the Sociology of Knowlage*, (England : Penguin Books, 1966).

Bungin, Burhan *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*..

Choirunnisa, Agustina Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 1438 H/ 2017 M. *Analisis Pemahaman Santri Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kegiatan Riyadhah Serta Implikasinya dalam Kehidupan Seharihari (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Terpadu AtTaubah Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Cianjur)*

Drs. Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*.(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997).

Fatima, Rina. *Implementasi ayat-ayat bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan*. Undergraduate Thesis thesis, IAIN Pekalongan.2019

KBBI



Shihab, M. Quraish Tafsir Al-Misbah vol. 1, Lentera Hati: Jakarta,2002,

Minarti, Sri Implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Al-Fatihah dalam mengembangkan karakter guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro. Doctoral Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mezak. Meruy Hendrik Jenis, Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum. Law review Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan vol.V No.3 maret 2006.

Nabhan, Raden Ahmad, pemberdayaan masyarakat berbasis nilai adat (studi kasus pada masyarakat adat cirendeu cimahi jawa barat) UIN Syarif Hidayatullah : jakarta. 2017

Noot, Juliansyah Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011).

Novelia, Intan NIM.1522501013 (2019) Al-Qur'an dalam Perespektif Masyarakat Islam Kejawen dan Implikasinya dalam Kehidupan Praksis (Studi Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas).. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto.

Nuruddin, M Ahim Sulthan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili) vol. 8, nomer 2, Jurnal Jurusan ushuluddin STAI AL FITRAH,Surabaya,2018.

Rahayuni, Eka UT. 150195 and Masiyan, Masiyan and Putri, Sajida (2019) Tradisi Pembacaan Wirid Sakran (Kajian Living Qur'an di

Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Pemayung, Batanghari Jambi). Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Rahman, Fazlur Tema Pokok Al-Qur'an, Pustaka : Bandung., 1996, hal abstrak

Sabaria, Ike Pemahaman makna ayat-ayat jilbab bagi mahasiswa IAT IAIN Pekalongan (Studi living Qur'an). Undergraduate Thesis thesis, IAIN Pekalongan .2018

Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, (Pustaka Ibnu Katsir), rohmah, Siti Upaya Pembinaan Pendidikan Karakter Melalui Ketauladan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tanjungratu Lampung Selatan. UIN Raden Intan Lampung. 2017 .

Suparno, Maya Utami Makna surat Al-Fatihah: Studi komparatif dalam tafsir Ibn Katsir dan tafsir Al-Sya'rawi. Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.2020.

Syhabudin, H. Abu. "Keterkaitan Antara Al-Qur'an Sebagai Petunjuk Bagi Orang Yang Bertaqwa Dengan Ilmu Fiqh." Jurnal Al-Akhbar 6.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Skrip Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### Panduan Wawancara

Tentang pemaknaan pengaplikasian surat Al-Fatihah dan makna kandungan ayat ke-7 surat Al-Fatihah

#### Pengasuh PP Al-Barokah Malang

1. Kapan saja dianjurkan mengaplikasikan surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah?
2. Mengapa dianjurkan mengaplikasikan surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah ?
3. Apa tujuan mengaplikasikan surat Al-Fatihah di PP Al-Barokah?
4. Bagaimana kandungan nilai yang terdapat dalam surat Al-Fatihah ?
5. Bagaimana nilai yang terkandung dalam ayat ke-7 surat Al-Fatihah dan pengaplikasiannya di PP Al-Barokah?

#### Santri Al-Barokah Malang

1. Kapan saja mengaplikasikan surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari?
2. Mengapa mengaplikasikan surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana peran surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana kandungan surat Al-Fatihah yang dipahami?
5. Bagaimana kandungan ayat ke-7 surat Al-Fatihah yang dipahami dan pengaplikasiannya pada kehidupan sehari-hari?

6. Bagaimana Nilai Al-Fatihah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?
7. Bagaimana pengalaman spiritual yang dialami tentang surat Al-Fatihah?
8. Bagaimana perbedaan mengaplikasikan surat Al-Fatihah dan tidak?

Lampiran 2. Skrip Wawancara

**SKRIP WAWANCARA 1**

NAMA : Ustadz Malikul Fajri Shobah

PEKERJAAN : Penidiri dan Pengasuh PP Al-Barokah Malang

TANGGAL INTERVIEW : 7 April 2022

TEMPAT : PP Al-Barokah Malang

<p>“Assalamualaikum wr. wb ustad saya reza adelia mahasiswa yang akan melakukan penelitian di PP Al-Barokah terkait pengaplikasian surat Al-Fatihah. judul yang saya ambil adalah nilai ayat ke-7 dalam mengembangkan karakter pembelajar di PP Al-Barokah (studi living qur’an). Mohon kesediaannya ustad untuk wawancara beberapa pertanyaan.”</p>	<p>“waalaikumsalam, baik mbak silakan.”</p>
<p>“Ngapunten ustad saya mulai ngeh, kapan saja ustad membiasakan santri-santri Al-Barokah untuk membaca surat Al-Fatihah ?.”</p>	<p>“Setiap mau ngaji kitab, setoran pagi dan malam,ba’da sholat, pastinya setiap kegiatan pasti baca Al-Fatihah.”</p>
<p>“Kenapa ustad membiasakan membaca</p>	<p>“Pertama adab kita</p>

<p>surat Al-Fatihah bukan surat lain?.”</p>	<p>untuk pengarangnya itu Imam Nawawi, dawuh guru saya itu kalau pengen cepat paham diberikan kemudahan oleh Allah SWT dalam mencari ilmu Itu itu kita harus mengirim Al-Fatihah kepada pengarang kitab tidak secara langsung itu salah satu itu bentuk izin kita untuk membaca kitab karangan beliau. Kalau lebih afdolnya tata krama, bukan hanya kepada mushonif tapi juga kepada sahabat sampai Rasulullah, Allah SWT darojatil jannah. Saya tutup degan Al-Fatihah Berkahnya para Salafus Sholeh.”</p>
<p>“Selain di setiap kegiatan biasa ketika kapan lagi?.”</p>	<p>“Ba’da sholat. Kenapa ba’da sholat karena Al-Fatihah itu Ummul induk dari Al-Qur’an dan semua isi Al-Qur’an itu ada di Al-Fatihah makanya sampai menjadi rukun di dalam salat kalau kita gak baca Al-Fatihah</p>

	<p>maka gak sah Salat kita dan surat Al-Fatihah ini tidak diberikan kepada ada umat umat terdahulu terkecuali umat Rasulullah dan Rasulullah sangking istimewanya surat Al-Fatihah ini makanya banyak sekali Fadila Fadila Al-Fatihah ini Baik mencakup pujian kepada Allah SWT setelah itu ubudiyahn dan petunjuk juga Dan dari Al-Fatihah tidak tahu segala semua sesuatu itu sumbernya dari Allah SWT. Tidak perlu ada yang disombongkan. Kita bisa memahami semua itu dari surat Al-Fatihah. Bukan hanya itu, kita juga punya kehidupan yang enak di sekitar lancar sehat walafiat umur barokah manfaat kemudahan dalam duniawi juga.”</p>
<p>“Kalau ke-7 dari ayat surat Al Fatihah itu nilai-nilai yang terkandung di dalamnya Bagaimana ustad?.”</p>	<p>“Ihdinas sirotol Mustaqim sirotol mustaqim sirotol ladzina an'amta alaihim. Kalau menurut Imam Ibnu</p>



	<p>Katsir bismillah bukan termasuk ayat Al-Fatihah. Kalau imam Hafiz bismillah termasuk ayat surat Al-Fatihah dan kalau di Mekah ataupun Madinah jangan kaget lalu mereka gak pakai bismillah karena bismillah bukan termasuk ayat Al-Fatihah kalau kita bismillah termasuk surat dalam Al-Fatihah. Siapa sih sirotol mustaqim itu kalau dalam Al-Qur'an jalannya para nabi Amta alaihim yang diberi nikmat oleh Allah SWT siapa itu minan nabi wasidkin wa syuhada solihin selalu diberi petunjuk jalan lurus yaitu jalannya orang-orang soleh di mana tidak tertipu dengan duniawi jalan-jalan yang diridhoi oleh Allah SWT dan tetap istiqomah tidak seperti jalannya khoiril makhdubi adalah yahudi bangsa yang dimurkai oleh Allah SWT walau dolin adalah</p>
--	--

	<p>orang yang disesatkan Allah SWT yaitu bangsa nasrani. Ini adalah orang-orang Bani Israil yang mana mereka menganggap nabi itu anak anaknya Allah SWT, dan orang nasrani. Padahal udah jelas dikatakan bahwasanya Allah SWT itu lam yalid walam yulad walam yakullahu kufuwan ahad dan ihdina sirotol mustaqim bener-bener bahwa kita tidak bisa terlepas dari pertolongan Allah SWT. Di dalam ibadah kita bisa menjauhi maksiat ataupun berkah yang kita dapatkan kan itu semua dari Allah SWT SWT. Orang-orang yang benar-benar ma'rifat atas semua duniawi yang ada tapi mereka menganggap semua ini ini hanya titipan Allah SWT tidak ada dalam hati mereka itu dalam hatinya itu cinta kepada dunia sampai Imam Abu Hanifah itu orang yang kaya raya maupun orang</p>
--	--

	<p>mujtahid dan Imam Mazhab suatu saat beliau mengirim barang-barang melewati laut tiba-tiba Allah SWT tenggelamkan kapalnya tapi Imam Abu Hanifah malah tambah mengucapkan alhamdulillah karena beliau menanggapi bahwa ujian yang diberikan dari Allah SWT ini dan saya merasa senang tidak takut kehilangan dunia karena semua ini ini hanyalah milik Allah SWT dan bakal kembali kepada Allah SWT itu pemikiran Imam Abu Hanifah ketika mendapatkan musibah. Jadi mereka itu benar-benar memahami barang semua itu yang sifatnya duniawi hanya titipan Allah SWT SWT. Jadi seperti itu kalau orang memang sudah paham dengan hakikat segala sesuatu itu dari Allah SWT itu akhirnya nya hidup itu enak selalu sabar atas pemberian Allah SWT dan mempercayai qada</p>
--	---

	dan qadar Allah SWT.”
<p>“Nilai-nilai Al-Fatihah sendiri yang diterapkan dalam pondok pesantren Al-Barokah gimana ustad? .”</p>	<p>“Ya banyak, kalau kita mengambil semua intisari dari kegiatan di pondok ini intinya surat Al-Fatihah sendiri dalam nilai-nilainya untuk mengabdikan dan mengagungkan lah syiar Allah SWT semua dan asas pendirian pondok ini dari surat Al-Fatihah Kita menerapkan dari surah Al-Fatihah Semuanya ini kalau kita kalau kita ambil intisari dari semua kegiatan ini kan intinya adalah untuk apa namanya untuk mengagungkan Allah SWT umat Rasulullah ini kita mengenal Allah SWT kita mengagungkan Allah SWT memuji biar semuanya kepentingan yaitu kita kepada Allah SWT kita biar tidak masuk neraka biar kita masuk surga itu pun kalau sama kita-kita termasuk salah. Itu salah kalau kita tujuannya masuk ke surga sebenarnya murni untuk Allah SWT. Dan kalau niat itu harus murni dalam hati bukan</p>

	<p>jannah ataupun nar tetapi lillahita'ala, setelah salat itu doa bukan kepentingan sendiri karena doa itu menunjukkan bahwa kita butuh kepada Allah SWT didalam kandungan surat Al-Fatihah tadi dan Allah SWT senang kalau di minta pertolongan. Tapi itu diniati jangan di niati dengan kotoran-kotoran yang sifat jelek ketika kita ibadah di lepas aja lillahita'ala paham perlu dipilah dan pilih kalau kita mengerti itu royalitas tanpa ada kemauan ataupun kepentingan dalam hal kepada Allah SWT menegakkan atau mengagungkan Allah SWT.”</p>
<p>“Terkait ayat ketujuh surat Al-Fatihah di Al-Barokah ini dipraktekkan seperti apa.”</p>	<p>“Kita ada dzikir setiap hari, bacaan hirdul latif ba'da subuh itu kan dari surat Al-Fatihah ayat 1-7 itu jadi kita sebagai hamba Allah SWT itu sangat butuh kepada Allah SWT dan berhajat kepada Allah SWT apalagi urusan dunia. Makanya di Al-Barokah ini santrinya diajarin dzikir</p>

	<p>sholawat menghidupkan hati, dan ada deresan Al-Qur'an 3 juz semuanya dilakukan supaya kita mendapat hidayah dari Allah SWT dan supaya selalu dipimpin oleh Allah SWT kejalanya Ridhoi oleh Allah SWT tadi kalau kita meminta dan tidak meminta kita untuk mengurus urusan dunia kita yang menanggung itu loh kami yang akan memberikan rezeki kepadamu apa tugas kamu dan Allah SWT menjawab itu bukan masalah rizki bukan mencari duniamu bukan kan wal aqibatu Lil takwah maka, meminta hambanya untuk bertakwa bukan mengurus masalah duniamu ataupun dunia ini orang yang taqwa itu banyak sekali mendapatkan kebaikan gitu ya. ya banyak sekali kandungan surat Al Fatihah ayat 1-7 itu kalau kita benar-benar menerapkannya dalam</p>
--	--

	kehidupan sehari-hari.”
--	-------------------------

## SKRIP WAWANCARA 2

NAMA : Alfia Ulin Nuha

PEKERJAAN : mahasiswa , 10 bulan di PP Al-Barokah

TANGGAL INTERVIEW : 7 April 2022

TEMPAT : PP Al-Barokah Malang

<p>“Mohon izin untuk wawancara seputar keseharian di PP Al-Barokah. Wawancaranya nanti akan digunakan untuk kepentingan skripsi. Temanya tentang Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Iya mbak silakan.”</p>
<p>“Kita mulai ya, pertanyaannya. Dalam keseharian di Al-Barokah, biasanya membaca surat Al-Fatihah itu berapa kali?.”</p>	<p>“Dalam satu hari incloat kayak sholat kan 24 kali. setiap habis sholat 3kali dzikir dan buat orang tua. hirdu latif, tahlil,rotibul hadad dan istighosahnya waktu weekend. seminggu 1 kali, ini kegiatan Al-Barokah.”</p>
<p>“Keluar dari konteks kegiatan pondok apa kamu membaca Al-Fatihah juga?.”</p>	<p>“ya biasanya, pas mau ujian gitu.”</p>

<p>“Selain membaca ada gak kegiatan yang kamu lakukan dan itu berhubungan dengan Al-Fatihah atau cara lain kamu mengaplikasikan Al-Fatihah selain membaca?.”</p>	<p>“kayaknya membaca itu si mbak.”</p>
<p>“Kenapa membaca Al-Fatihah kalau mau melakukan kegiatan?.”</p>	<p>“Karena Al-Fatihah itu Ummul Qur'an diajarin nya pasti baca Al-Fatihah dulu, iyyaka nasta'in itu kan Pertolongan Allah SWT. Kalau nggak baca Al-Fatihah kaya belum lengkap gitu. Misalkan apapun ada kan doa-doa lain kaya sholawat fatih Tapi tetep dibacakan Al-Fatihah 3 ayat terakhir dari Al-Fatihah itu.”</p>
<p>“Kandungan-kandungan dalam surat Al-Fatihah yang kamu pahami itu apa aja?.”</p>	<p>“Kalau secara umum Al-Fatihah itu Ummul Qur'an terus di setiap rakaat salat itu kan pasti dibaca gak boleh dilewati Al-Fatihah-nya Tapi intinya di surat Al-Fatihah itu mencakup semuanya mulai dari ayat pertama sampai terakhir Seperti di Bismillahirrohmanirrohim itu kan udah</p>



	<p>jelas dengan menyebut nama Allah SWT yang lagi maha pengasih lagi maha penyayang apapun yang kita lakukan itu otomatis tujuannya ke Allah SWT. Terus yang kedua itu kaya maha pengasih lagi maha penyayang ungkapan seperti memuji Allah SWT, Selanjutnya lagi itu kayaknya mempunyai alam semesta. Jadi udah jelas dari kandungan bismillahirrohmanirrohim itu kan mencakup semuanya dari yang maha pengasih maha penyayang maupun dan alam semesta makanya setiap pertolongan itu dari Allah SWT maka dari itu hanya kepada Allah SWT lah kita memohon ampunan dan pertolongan Jadi apa-apa yang diawali dengan Al-Fatihah itu kayak lengkap aja itu. Bukan dengan bismillah ya rohman ya rohim saja, tapi bener-bener ya Allah SWT aku minta pertolongan gitu. Jadi segitu detailnya kandungan</p>
--	--

	Al-Fatihah itu.”
“Siapa yang mengasih tahu kamu pentingnya Al-Fatihah itu siapa, dari mana atau kamu belajar sendiri?.”	“Dulu kan pernah di pondok Al Iman Sedikit tahu dulu ustad-ustad ataupun ustadzah memberikan pemahaman pentingnya Al-Fatihah itu dan gak secara langsung diamalkan dan dianjurkan terus menerus secara otomatis. Terus dilanjutin disini selalu dikasih contoh sama ustad. Mindset kita terbentuk Kenapa Al-Fatihah terus kok gak surat-surat yang lain makanya jadi kebiasaan dan memahami apa manfaat bacaan Al-Fatihah itu.”
“Dalam kehidupan sehari-harimu ada nggak bedanya ketika kamu membaca surat Al-Fatihah dan tidak membacanya?.”	“Jujur ya ketika waktu gak salat itu kan pasti aku gak membaca surat Al-Fatihah disitu merasakan kaya Iman merasa turun gitu.”
“Kamu tahu enggak ayat ke-7 surat Al Fatihah itu yang terakhir Kandungan dari surat itu apa?.”	“Melanjutkan ayat sebelumnya kan iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in ihdinas sirotol mustaqim tunjukkan aku ke jalan yang lurus sirotol ladzina an'amta alaihim pokoknya jalannya itu bukan jalan yang sesat.Nah kalau dulu

	<p>itu karena pernah diajarin juga kalau kita tahajud itu bacalah salah satu hal yang pasti akan harus itu diarahkan terutama itu berhenti di ayat ke7.</p> <p>Kenapa harus di ayat ini bukan yang lainnya karena iu setauku kandungan ayat ketujuh ini minta pentunjuk.”</p>
<p>“Punya nggak kamu pengalaman kehidupan pribadi keseharian tentang surat Al-Fatihah atau seperti pengalaman spiritual?.”</p>	<p>“Pernah waktu lulus SD dulu waktu di pondok teman2 gak suport terus diajari sama kyaiku suruh baca Al-Fatihah 7 kali pegang Al-Quran dan dibuka Al-Qur’annya. Ayat pertama yang kita lihat itu yang bakal menjadi petunjuk buat kita dan itu beberapa kali terjadi dan selalu benar. Bisa jadi ini gitu loh bisa jadi petunjuk pernah satu percobaan itu nggak sampai 7 kali nggak apa namanya nggak sesuai gitu loh sama apa yang kita lakuin juga pernah kalau lagi salat itu kan dibilang sama ibu coba salatnya itu artinya apa dia itu bener-bener diterapine gitu sampai di ayat iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in sampai</p>

	<p>selesai itu pasti kayak tenang karena kita merasakan artinya kan berarti kan kalau bukan ke Allah SWT mau ke siapa lagi setelah itu meskipun masih ada nangis-nangis tapi kan nangisnya itu nikmat gitu loh nangis karena minta tolong itu kan nikmat apalagi kami minta tolong itu kepada yang kau punya hidup gitu jadi ya itulah dekatnya bukan yang gimana gimana kita bisa melalui semuanya dengan hati ingin jadi semuanya selesai pun iya kalau kita lagi nggak fokus, lagi kepalanya panas itu kan biasanya nggak dari hati gitu kalau udah ada kayak gitu kan nanti selesainya dan sangat berperan segitunya dan Al-Fatihah penting banget buat hidupku.”</p>
<p>“Bagaimana peran Al-Fatihah Dalam kehidupanmu?.”</p>	<p>“Lebih ke spiritual gitu. Buat jalan ketenangan.”</p>

### SKRIP WAWANCARA 3

NAMA : Ridha Rahmawati

PEKERJAAN : mahasiswa , 6 bulan di PP Al-Barokah

TANGGAL INTERVIEW : 7 April 2022

TEMPAT : PP Al-Barokah Malang

<p>“Ijin untuk wawancara seputar kegiatan di Al-Barokah tentang surat Al-Fatihah untuk kepentingan skripsi kita boleh mulai ya.”</p>	<p>“iya langsung Tanya aja.”</p>
<p>“Kapan saja anda membaca surat Al-Fatihah selain waktu atau kegiatan wajib ?.”</p>	<p>“Setoran biasanya lihat mbak-mbak baca Al-Fatihah ikutin mbak-mbak yang biasanya sebelum setoran baca Al-Fatihah. Sehabis salat, habis baca doa, habis wirid, baca Al-Fatihah itu habis doa ya itu misalnya mau ujian tuh terus habis itu baca doa ya udah habis selesai itu baca Al-Fatihah 1 kali, selesai doa apapun pasti aku baca Al-Fatihah sebagai penutup kecuali doa makan.”</p>
<p>“Kenapa kamu perlu membaca surat Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Rasanya lebih komplit aja kalau doa terus ditutup Al-Fatihah lebih sempurna aja gitu rasanya kalau gak baca kayak</p>

	ada yang kurang gitu rasanya.”
“Boleh tolong jelaskan kandungan surat Al-Fatihah yang kamu pahami?.”	“Ya kan kayak pertama isinya itu tauhid, yang kedua itu isinya keberserahan diri kepada Allah SWT, Teruskan iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in nah itu kan Untuk Allah SWT, Dan ihdinas sirotol mustaqim sampai akhir itu untuk kita.”
“Menurutmu sepeenting apa Al-Fatihah di hidupnya kamu?.”	“Penting sih Mbak soalnya gini aku Soalnya kalau misalnya sujud itu aku baca Al-Fatihah nggak sepenuhnya Al-Fatihah tapi yang ihdinas sirotol mustaqim sama ayat terakhir. Ya itu kan harusnya kan kayak minta tunjukkanlah jalan yang lurus yaitu doanya selama hidup di dunia kan gitu tujuannya biar selalu diarahkan.”
“Kamu tahu hal seperti ini dari mana , seperti setiap sujud terakhir kamu baca ayat terakhir Al Fatihah itu dapat dari mana?”	“Inisiatif sendiri. Kan biasanya aku kayak sering dengar ceramah ceramah gitu kan. Jadi mbak itu sebenarnya kan kayak di youtube biasanya ada kayak kupas tuntas makna Al Fatihah gitu, pas aku lihat Al-Fatihah itu intinya Al-

	<p>Qur'an kan ada di Al-Fatihah. Dikupas itu oh kayak ngerasa sedalam ini maknanya.”</p>
<p>“Kenapa kamu tertarik mencari tahu soal Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Kan ya disini selalu dicontohin sama ustad baca Al-Fatihah terus ya sering dibaca kan habis itu kayak pas buka youtube kebetulan lewat videonya dan penasaran jadi tau dari situ.”</p>
<p>“Kamu punya nggak pengalaman spiritual yang berkaitan sama Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Aku kurang itu ya mbak kurang peka untuk itu misal lagi hati gak tenang gitu yang dibaca Al-Fatihah kalau sejauh ini ya aku berharap nya dari ayat terakhir itu. secara keseluruhan iya dan dari ayat terakhir itu.”</p>
<p>“Apa yang kamu pahami dari kandungan ayat terakhir surat Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Ayat terakhir ya kenapa ayat itu juga aku baca waktu terakhir juga karena itu aku merasa kayak manusia tempat salahnya sama dosa gitu jadi siapa yang bimbing kita ya kecuali ya yang ngingetin ya Allah SWT sendiri kita kan lemah nggak punya apa-apa nggak punya kekuatan apa-apa ya ya terakhir itu kita bener-bener dikasih kayak</p>

	<p>ihdinas sirotol mustaqim minta jalan yang lurus karena kita nggak tahu kan jalan mana yang benar semua itu paradoks hitam putih itu nggak mungkin ada yang mau enggak gitu sih yang tahu bener nggak nya itu cuma Allah SWT yang tidak kau berikan kepada orang-orang yang dholim gitu dimurkai itu. Secara enggak langsung kan setiap habis itu kan baca Al-Fatihah sebagai penutup nya ya itu kayak memberi kekuatan spiritual gitu kyk memberi kekuatan iman gitu mbak. Di Al-Barokah itu sangat membiasakan baca Al-Fatihah secara gak langsung sih kayak pembiasaan pembiasaan kayak habis belajar baca baca doa ngaji ustad doa-doa gitu lah pasti baca Al-Fatihah secara nggak langsung dicontohkan sama ustad selalu dibiasakan sama Al-Fatihah.”</p>
<p>“Ada nggak nilai dari Al-Fatihah yang kamu pahami dan kamu praktekan</p>	<p>“Iya ada misal kayak dalam ayat iyyakana'budu nah implementasinya dalam</p>



dalam kehidupan sehari-hari mu?.”	salat zikir dan lain-lain wujud implementasi dalam Al-Fatihah doa dalam kesulitan minta pertolongan Allah SWT.”
-----------------------------------	---

#### SKRIP WAWANCARA 4

NAMA : Lailatul Fitria

PEKERJAAN : Guru, 5 tahun di PP Al-Barokah

TANGGAL INTERVIEW : 7 April 2022

TEMPAT : PP Al-Barokah Malang

“Kapan saja mengaplikasikan surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari?.”	“Setiap selepas sholat dan sebelum membaca Al-Qur’an.”
“Mengapa mengaplikasikan surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari dan dari siapa anda mendapatkan pemahaman tersebut?.”	“Saya yakin ketika saya mengirimkan Al-Fatihah tersebut untuk diri saya sendiri dan orang lain menjadi washilah untuk senantiasa dilembutkan hatinya oleh Allah SWT dan jika dikirimkan kepada orang yang sudah wafat InsyaAllah SWT akan memberikan penerangan di alam kubur orang

	tersebut. Dari keterangan ustad juga dicontohkan untuk membaca surat Al-Fatihah setiap sebelum melakukan kegiatan . “
“Bagaimana peran surat Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari?.”	“Sangat penting.”
“Bagaimana kandungan surat Al-Fatihah yang dipahami?.”	“Didalam surat Al-Fatihah menjelaskan tentang penghambaan yang ikhlas dan totalitas. Mendahulukan kewajiban dari pada hak. “
“Bagaimana kandungan ayat ke-7 surat Al-Fatihah yang dipahami dan pengaplikasiannya pada kehidupan sehari-hari?.”	“Siapa saya yang patuh terhadap perintahNya maka Allah SWT akan menuntunnya menuju jalan yang lurus.”
“Bagaimana Nilai Al-Fatihah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?.”	“Surat Al-Fatihah sering kita jumpai dibaca untuk mengawali membaca Al-Qur’an atau ketika mengirimkan doa. Surat fatihah sendiri berarti surat pembuka yang artinya Surat Al-Fatihah merupakan induk dari semua surat yang ada di dalam Al-Qur’an. “
“Bagaimana pengalaman spiritual yang dialami tentang surat Al-Fatihah?.”	“Kejadian real ketika saya akan melaksanakan ujian PKL ujian

proposal, seminar hasil, sampai dengan siding skripsi. Jauh sebelum saya tahu siapa pembimbing saya sudah mengirimkan Al-Fatihah siapa saja yang akan menjadi pembimbing dan penguji saya di ujian tersebut. Bahkan saya meminta kepada orangtua saya untuk turut mengirimkan fatihah kepada beliau-beliau yang nantinya akan menjadi pembimbing dan penguji ujian saya. Alhamdulillah saya mendapatkan pembimbing dan penguji dan menurut beberapa orang adalah orang-orang yang “killer” dan terkenal sangat teliti. Tapi saya meyakini dengan mengirimkan fatihah setiap hari kepada beliau-beliau insyaAllah SWT Allah SWT akan melembutkan hati beliau-beliau. Dan Alhamdulillah, proses ujian saya berjalan lancar bahkan lebih cepat dibanding teman-teman saya.

Selain itu, tak lupa setiap hari baik

	dipagi hari sebelum melakukan berbagai aktivitas ataupun ketika akan tidur, saya selalu mengirimkan fatihah untuk jasad dan ruh saya sendiri. Harapannya semoga jasad dan ruh saya selalu dalam lindungan Allah SWT, dan semoga Allah SWT selalu menempatkan hati saya disisiNya.”
“Bagaimana perbedaan mengaplikasikan surat Al-Fatihah dan tidak?.”	Seperti ada yang kurang ketika tidak membacanya.”
“Apa ada kandungan dari surat Al-Fatihah yang kamu aplikasikan dalam sehari-hari?.”	“seperti taat pada Allah SWT dan tidak melakukan larangannya.”

### SKRIP WAWANCARA 5

NAMA : Nur Afifah

PEKERJAAN : Mahasiswa, 2 Tahun di PP Al-Barokah

TANGGAL INTERVIEW : 7 April 2022

TEMPAT : PP Al-Barokah Malang

<p>“Kamu membaca surat Al Fatihah dalam sehari selain salat itu kapan saja?.”</p>	<p>“Sebelum setoran hafalan dan itu menjadi kebiasaan, kalau lagi mendoakan orang tua dua, dan habis salat, ada ujian. Kayak waktu mau ujian sempro kemarin memberikan hadiah Al-Fatihah kepada penguji-penguji Supaya diberikan kemudahan kelancaran dan tidak ada banyak pertanyaan sulit dalam ujian sempro kemarin.”</p>
<p>“Kenapa yang dibaca Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Karena keutamaan dari surat Al-Fatihah yang kita tahu, memudahkan segala sesuatu yang menjadi <i>hajat</i> kita.”</p>
<p>“Ketika kamu tidak membaca Al-Fatihah, apakah ada sesuatu yang berbeda?.”</p>	<p>“Ya ada yang kurang gitu, sesuatu yang mengganjal, Soalnya udah menjadi kebiasaan kan.”</p>
<p>“Seberapa penting Al-Fatihah dalam kehidupanmu?.”</p>	<p>“Karena Al-Fatihah itu benar-benar kaya merasa lebih tenang kalau baca Al-Fatihah itu kalau masalah khasiatnya atau cerita dibalik Al-Fatihah itu kurang tau. Tapi kalau dianggap penting pasti penting.”</p>

<p>“Pengalaman kamu terkait spiritual surat Al-Fatihah ini dalam kehidupanmu bagaimana?”</p>	<p>“kalau dari Al-Fatihah masih belum merasakan tapi untuk amalan lain ada kaya tahajud ketika ketenangan hati sih kalau Al-Fatihah Soalnya kalau tidak membaca ada sesuatu yang kurang.”</p>
<p>“sepengetahuanmu kandungan dalam surat Al-Fatihah itu apa?”</p>	<p>“Dalam kandungan surat Al-Fatihah itukan ada ayat yang terkait Alhamdulillah dari ayat itu kita dapat memahami bahwasannya kita ini ini dituntut untuk bersyukur kepada Allah SWT baik itu rezeki ataupun segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan di dalamnya juga terdapat pujian pujian Allah SWT seperti Ar Rahman Ar Rahim, Dulu pernah Ketika saya mengikuti kajian di situ ada penjelasan sebelum kita meminta kepada Allah SWT alangkah baiknya kita itu memuji Allah SWT dulu dan menunjukkan rasa syukur kita kepada Allah SWT atas apa yang telah diberikan kepada kita tapi sebenarnya tanpadipuji pun Allah SWT tidak membutuhkan pujian kita.”</p>

<p>“Apakah di Al Barokah sendiri dianjurkan untuk membaca Al Fatihah?.”</p>	<p>“untuk Anjurkan lebih pada bentuk langsung mencontohkan, untuk kegiatan sehari-hari untuk di Al Barokah sendiri pasti diawali dengan Al-Fatihah dan Sudah menjadi kebiasaan khususnya.”</p>
<p>“Kenapa anda ingin tahu dan mendalami kandungan-kandungan dalam surat Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Karena kalau kita melakukan sesuatu itu kan pasti ada tujuan maka dari itu saya pengen mengetahui apa kandungan-kandungan kandungannya dan tujuannya apa untuk dibaca, Apalagi saya orangnya suka penasaran biar enggak sia-sia untuk melakukan kan apa sih fungsi dari bacaan Al-Fatihah ini.”</p>
<p>“Bagaimana pemahaman anda tentang ayat ke-7 dari surat Al-Fatihah?.”</p>	<p>“Yang di situ udah jelas kan Mbak untuk ayat ketujuh itu berisi tentang jalan jalan yang lurus. sepengetahuan saya Ya Tuhan itu tidak suka dengan hamba-hambanya yang yaitu berbelok-belok atau melakukan maksiat mungkin itu sepengetahuan saya dan Tuhan lebih suka hamba-hambanya yang beriman dan meyakini Tuhan.”</p>
<p>“Kamu punya nggak amalan-amalan dari surat Al-Fatihah itu kamu mau baca</p>	<p>“Lebih seringnya sih kayak waktu ujian, pas lagi di amanai</p>

Berapa kali dalam satu hari atau waktu-waktu tertentu?.”	sesuatu,lebih seringnya surat Al-Fatihah ini dibaca ketika untuk menenangkan diri saya aja sih.”

### SKRIP WAWANCARA 6

NAMA : Anif

PEKERJAAN : Mahasiswa, Kepala Pondok dan 2 Tahun di PP Al-Barokah

TANGGAL INTERVIEW : 7 April 2022

TEMPAT : PP Al-Barokah Malang

“Kapan saja anda membaca surat Al-Fatihah selain <i>ba'da</i> salat ?”	“Kalau pribadi itu setelah salat,doa, sebelum membaca Al-Qur'an dan membaca berjamaah itu di kegiatan pondok.”
“Kenapa yang dibaca atau yang dipilih itu surat Al-Fatihah Saat akan melakukan kegiatan?.”	“Mungkin sudah menjadi kebiasaan, kalau di Pondok dulu sampai di Al-Barokah ini, sama <i>bu nyai</i> dianjurkan juga selalu dibiasakan juga sama ustad untuk <i>tawasul</i> dulu dan setelah doa dan otomatis aja membaca surat Al-Fatihah karena udah



	kebiasaan.”
“PP Al-Barokah sendiri bagaimana pengasuh membiasakan membaca surat Al-Fatihah?.”	“Kalau di sini ini langsung aja pengasuh membaca tawasul otomatis membaca Al-Fatihah juga di segala kegiatan.”
“Apakah Al-Fatihah itu penting banget dalam kehidupan anda, seberapa penting?.”	“Sangat penting istilahnya Al-Fatihah kayak menyambung rasa contohnya kalau kita <i>tawasul</i> hidupan menyambung <i>dhohir</i> batin, pasti membaca Al-Fatihah, dan <i>ngalap barokah</i> .”
“Apakah ada perbedaan saat membaca Al-Fatihah dan tidak membaca Al-Fatihah?”	“Beda, rasanya ada yang kurang, tapi khusus kalau lagi <i>haid</i> kerasa jauh gitu.”
“Bagaimana pemahaman Anda dari kandungan atau isi surat Al-Fatihah?.”	“Kalau pendapat ku ya itu dibagi menjadi tiga, 1. Memuji Allah SWT ( dari lafadz alhamdu sampai Rahmani Rahim) 2. Menyadarkan diri kepada Allah SWT, 3. Ihdinas sirotol Mustaqim tentang petunjuk”
“Menurut pemahaman Anda maksud dan arti ayat ketujuh itu apa dalam surat Al-Fatihah?”	“Itu kan doa, dalam ayat ketujuh surat Al-Fatihah supaya kita selalu diingatkan oleh Allah SWT dan mendapatkan

	Ridho dari Allah SWT SWT.”
“Ada nggak dari kandungan kandungan ayat Al-Qur’an khususnya surat Al-Fatihah yang anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari atau dipraktikkan?.”	“Ada lebih tepatnya surat Al-Fatihah ini selalu menjadi pengingat ketika melakukan segala aktivitas khususnya dan ketika mau melakukan kesalahan.”
“Apakah ada pengalaman spiritual tentang surat Al-Fatihah ?.”	“kalau terkait spiritual sih belum tahu tapi keyakinan kalau membaca Al-Fatihah semoga segala sesuatu yang diinginkan diijabah oleh Tuhan yang diberi kemudahan khususnya.”
“Untuk diAl Barokah sendiri apakah dianjurkan bagi santri-santrinya untuk membaca Al-Fatihah.”	“Menganjurkannya dengan contoh. lebih sering ke prakteknya dan bisa kan kalau melakukan sesuatu untuk membaca Al-Fatihah.”
“Dari mana anda mengetahui tentang kandungan surat Al-Fatihah itu?”	terkait pemahanan Al-Fatihah itu dari kajian di pondok. “
“Ada tidak kebiasaan-kebiasaan Anda	“Tidak ada.”

sebelum melakukan kegiatan itu membaca Al-Fatihah ?”	
“Sepenting apa Al-Fatihah dalam kehidupan anda”	“Penting banget.”

### Lampiran 3. Dokumentasi



Wawancara bersama pengasuh PP Al-Barokah



Wawancara bersama Ridha selaku santri PP Al-Barokah



Wawancara bersama Anif selaku santri PP Al-Barokah



Wawancara bersama Afifah selaku santri PP Al-Barokah



Wawancara bersama Alfia selaku santri PP Al-Barokah



Wawancara bersama Fitri selaku santri PP Al-Barokah